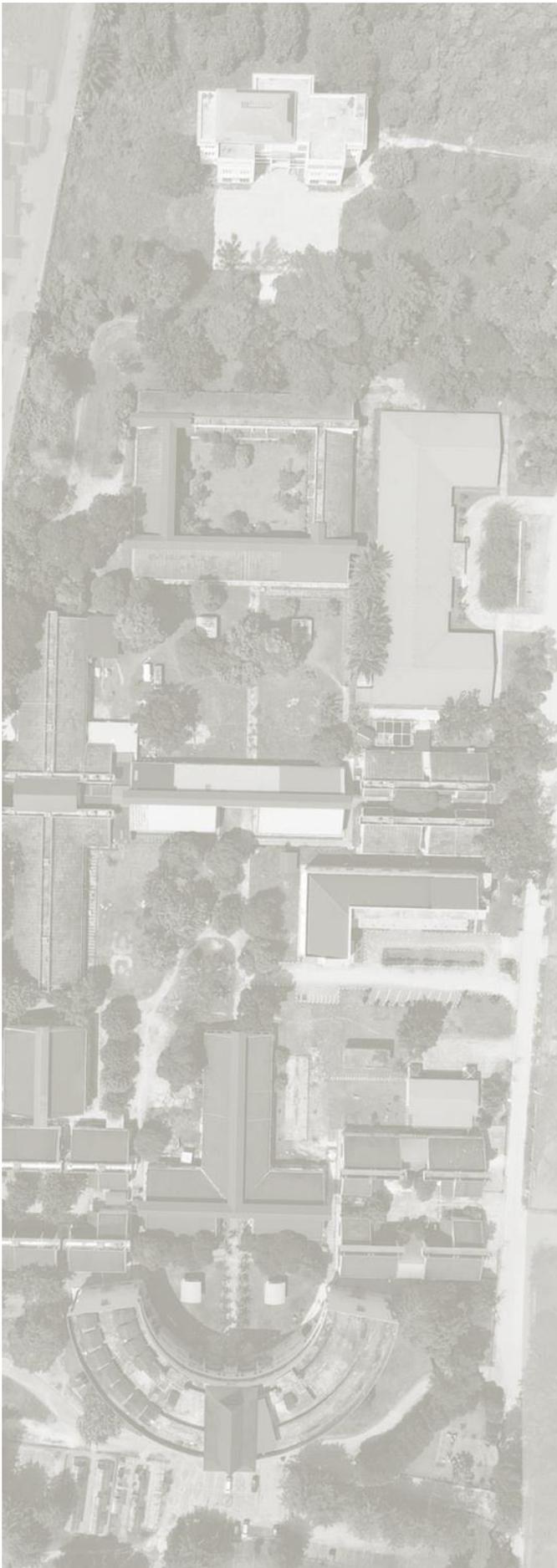




LAPORAN KINERJA 2023

**FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS
RIAU**

Januari 2024



LAPORAN KINERJA 2023

**FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS
RIAU**

Januari 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Fakultas Teknik Universitas Riau berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan Kinerja Tahun 2023 menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Fakultas Teknik Universitas Riau. Fakultas Teknik Universitas Riau pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Fakultas Teknik Universitas Riau telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2023.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Teknik Universitas Riau pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

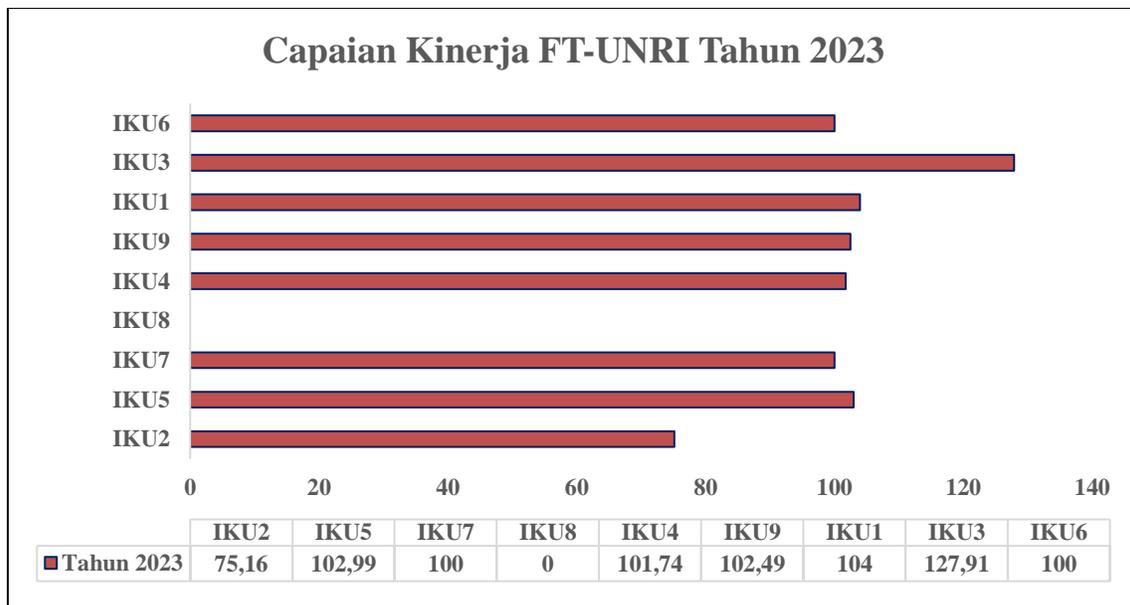
Akhir kata, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Fakultas Teknik Universitas Riau.



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Teknik Universitas Riau Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, rerata capaian indikator kinerja Fakultas Teknik Universitas Riau Tahun 2023 mencapai 101,2% dengan rincian seperti yang tergambar pada grafik dibawah ini:



Data di atas menunjukkan bahwa capaian tiap IKU mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun masih ada juga target IKU yang belum memenuhi capaian target walaupun capaiannya memang lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi antara lain:

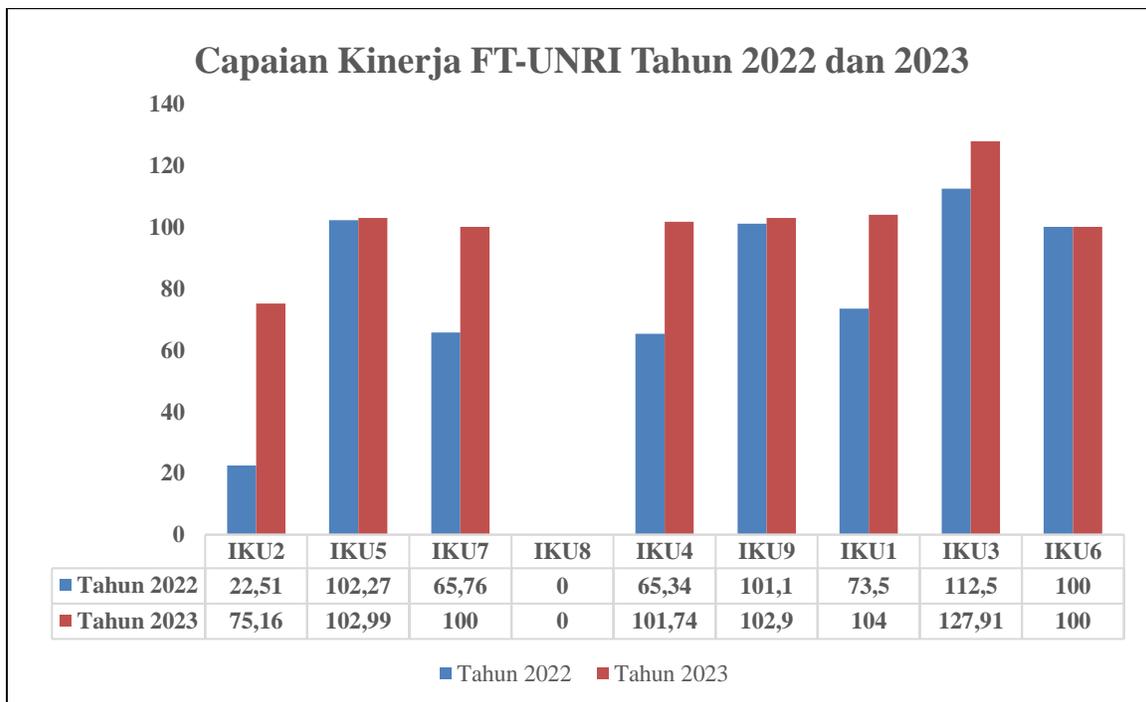
1. Target capaian IKU 1 tidak ada masalah yang cukup berarti karena proses tracer sudah dilakukan oleh Pusat Tracer Study dan sudah menjadi bagian

- yang penting bagi para lulusan untuk menjadi responden pada kegiatan tersebut.
2. Target capaian IKU 2 masih ada kendala pada kegiatan MBKM. Kendala ini terutama pada jumlah mitra dan jumlah mahasiswa yang bisa diterima untuk ikut dalam kegiatan MBKM sesuai skimnya masing-masing. Namun jumlah mitra terus bertambah sehingga jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM juga bertambah. Selain daripada itu, untuk capaian dari sisi mahasiswa berprestasi, perlu dimotivasi kembali untuk beberapa kegiatan yang bisa diikuti oleh mahasiswa maupun tim mahasiswa agar bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan yang diikuti.
 3. Target capaian IKU 3 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kendala yang dialami adalah masih minimnya dosen yang berkegiatan tri dharma perguruan tinggi.
 4. Target capaian IKU 4 juga mengalami peningkatan dari tahun 2022. Kendala yang ditemui adalah untuk menambah sertifikasi dosen. Hal ini disebabkan biaya yang dikeluarkan sangat besar untuk sertifikasi.
 5. Target capaian IKU 5 tidak memiliki kendala yang cukup berarti. Namun perlu dimotivasi secara berkala dosen-dosen untuk menulis artikel ilmiah untuk memenuhi kinerja BKD dan sekaligus untuk kenaikan jabatan fungsional dosen yang rata-rata masih Lektor.
 6. Target capaian IKU 6 tidak ada kendala karena tiap program studi sudah memiliki mitra Kerjasama sebagai stake holder evaluasi kurikulum, kegiatan magang atau kerja praktel, praktisi mengajar, dan lain-lain.
 7. Target capaian IKU 7 mengalami kendala pada beberapa program studi yang melakukan restrukturisasi kurikulum sehingga RPS matakuliah belum semuanya selesai disusun.
 8. Target capaian IKU 8 hanya menunggu sertifikat akreditasi dari IABEE dan tidak ada kendala yang cukup berarti dalam pengusulan maupun pelaksanaan visitasi.

Keberhasilan capaian IKU tentu saya dipengaruhi oleh Upaya-upaya yang telah dilakukan selama ini. **Adapun Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk memenuhi capaian IKU dapat disampaikan sebagai berikut:**

1. Capaian IKU 1 dapat memenuhi target capaian atas Kerjasama antara Pusat Tracer study dan alumni yang bertindak sebagai responden. Bagian akademik selalu menghimbau kepada setiap lulusan yang menyelesaikan berkas usulan ijazah agar dapat mengisi form tracer study sesuai arahan dari pusat tracer study.
2. Capaian IKU 2 dapat meningkat dibanding tahun sebelumnya karena melibatkan mitra-mitra yang bersedia menerima mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan MBKM baik kegiatan magang maupun kegiatan lainnya. Hal ini tentu saja juga akan meningkatkan capaian IKU 6.
3. Capaian IKU 3 diperoleh karena adanya bimbingan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan sehingga cukup banyak mahasiswa baik perorangan maupun tim yang berhasil mendapatkan prestasi sehingga menambah capaian IKU 2. Selain daripada itu, Kerjasama dengan universitas dalam dan luar negeri baik untuk kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat terus digalakkan. Karena kerja sama seperti ini tidak hanya membantu capaian IKU 3, namun juga capaian IKU 5 untuk publikasi dan capaian IKU 6 untuk Kerjasama.
4. Capaian IKU 4 mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu dengan Upaya memberi kesempatan dan pembiayaan bagi dosen yang akan mengikuti sertifikasi kompetensi. Upaya lain yang dilakukan adalah mengusulkan NUP bagi dosen praktisi yang memang sebagian sudah mengajar lama di FT terutama program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas.
5. Capaian IKU 5 mengalami peningkatan dengan Upaya melaksanakan seminar internasional melalui bekerjasama dengan universitas lain. Kemudian daripada itu, Upaya lain yang dilakukan adalah melakukan kolaborasi riset dengan universitas dalam dan luar negeri untuk mendapatkan publikasi internasional. Fakultas Teknik juga memberi pelatihan penulisan artikel ilmiah kepada dosen-dosen. Selain daripada itu, FT-UNRI juga memberi

- pelatihan bagi pengelola jurnal yang ada di FT maupun deprogram studi yang ada di FT. Kegiatan ini dilakukan sebagai Upaya untuk meningkatkan kualitas jurnal sehingga publikasi dosen pada jurnal internasional akan semakin meningkat.
6. Capaian IKU 6 dilakukan melalui Upaya membuka Kerjasama baru untuk menunjang kegiatan MBKM dan melanjutkan Kerjasama yang sudah ada dengan terus meningkatkan jumlah dan variasi bentuk Kerjasama yang bisa dilakukan.
 7. Capaian IKU 7 dilakukan melalui Upaya memberi pengetahuan kepada dosen-dosen untuk Menyusun RPS.
 8. Capaian IKU 7 dilakukan melalui Upaya memberi workshop kepada tiap program studi untuk Menyusun kurikulum OBE. Selain daripada itu, juga disiapkan proses asesmen terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut. Kedua hal tersebut menjadi syarat utama untuk pengusulan akreditasi internasional.



DAFTAR ISI

	halaman
Lembar Cover	i
Kata Pengantar	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambar Umum	
1.2 Dasar Hukum	
1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	
1.4 Isu-isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	
BAB II Perencanaan Kinerja	
2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah	
2.2 Tujuan Strategis	
2.3 Perjanjian Kinerja	
2.4 Program Prioritas	
BAB III Akuntabilitas Kinerja	
3.1 Capaian Kinerja	
3.1.1 Sasaran Kinerja Utama 1	
3.1.2 Sasaran Kinerja Utama 2	
3.1.3 Sasaran Kinerja Utama 3	
3.1.4 Sasaran Kinerja Utama 4	
3.2 Realisasi Anggaran	
3.2.1 Capaian Anggaran	
3.2.2 Efisiensi Anggaran	
3.3 Inovasi, Penghargaan dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	
3.3.1 Inovasi	
3.3.2 Penghargaan	
3.3.3 Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	
BAB IV PENUTUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1	Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Riau
Tabel 1.2	Akreditasi Program Studi pada Fakultas Teknik Universitas Riau
Tabel 1.3	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja
Tabel 1.4	Pejabat Fakultas Teknik Universitas Riau
Tabel 1.5	Senat Fakultas Teknik Universitas Riau
Tabel 2.1	Rencana Strategis Jangka Menengah Fakultas Teknik
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Awal
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Akhir
Tabel 3.1.	Sasaran Perjanjian Kinerja FT-UNRI tahun 2023
Tabel 3.2	Perhitungan Pagu Riil PNBP Fakultas Teknik Tahun 2023
Tabel 3.3	Realisasi Perjanjian Kinerja Keuangan Fakultas Teknik
Tabel 3.4	Rerata Serapan Triwulan PNBP FT 2023
Tabel 3.5	Capaian Tahunan PNBP FT-UNRI
Tabel 3.6	Pendapatan Kerjasama Penelitian FT

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1.1	Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan fungsional dosen PNS
Gambar 1.2	Kualifikasi Pendidikan Tendik PNS
Gambar 1.3	Kualifikasi Pendidikan PPNPN
Gambar 1.4	Kualifikasi Pendidikan PHL
Gambar 1.5	SDM Fakultas Teknik Universitas Riau
Gambar 1.6	Mahasiswa Aktif Fakultas Teknik Universitas Riau
Gambar 1.7	Alumni Fakultas Teknik Universitas Riau
Gambar 1.8	Struktur Organisasi Fakultas Teknik Universitas Riau
Gambar 3.1	Distribusi Capaian Serapan PNBP FT 2023
Gambar 3.2	Capaian Serapan PNBP FT Tahun 2023
Gambar 4.1	Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) FT-UNRI 2023

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Universitas Riau merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organsasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Riau pertama kali dibentuk pada 1 Oktober 196, dan saat ini Universitas Riau dipimpin oleh Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, S.E., M.Si. Universitas Riau memiliki beberapa lembaga struktural dan lembaga fungsional, yaitu Rektor dengan empat Wakil Rektor, Biro Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Umum dan Keuangan dan Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat. Terdapat 10 (Sepuluh) Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum dan Fakultas Keperawatan. Terdapat 2 (dua) lembaga, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Pertumbuhan jumlah mahasiswa dan Program Studi serta permasalahan yang semakin kompleks, dalam mengantisipasi perubahan yang ada maka dibentuk beberapa Unit Pelaksana Teknik (UPT) yaitu UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi dan UPT Bahasa.

Cikal bakal Fakultas Teknik Universitas Riau dimulai dengan berdirinya Fakultas Non Gelar Teknologi (FNGT) pada tahun 1981 dengan 4 (empat) program studi (prodi) yaitu: Teknik Kimia, Teknik Sipil, Penyuluhan Pertanian dan Sosial Ekonomi Pertanian. Pada tahun 1989, FNGT ditutup dan dikembalikan semua prodi ke fakultas pembinaanya maka untuk Jurusan Pertanian membentuk fakultas sendiri sedangkan Teknik Kimia dan Teknik Sipil membentuk program D3 dibawah wewenang Rektor pada tahun 1990. Rektor Universitas Riau (UNRI) mengeluarkan

Surat Keputusan (SK) pada tahun 1994 untuk menerima mahasiswa prodi S1 Teknik Kimia dan Teknik Sipil sebagai embrio Fakultas Teknik Universitas Riau (FT UNRI).

Pada pertengahan tahun 1996, selama 5 (lima) tahun dan diperpanjang setahun (dari tahun 1996 s.d. 2002), Fakultas Teknik mendapat bantuan dari Bank Pembangunan Asia (ADB) melalui Proyek Peningkatan Pendidikan Sains dan Keteknikan (EED) ADB Loan Nomor 1432 INO. Bantuan ini meliputi pembangunan gedung, peralatan laboratorium, buku perpustakaan, pengembangan staf akademik dan pendukung, dan pembukaan program studi baru.

Surat Direktur Pembinaan Sarana Akademik Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 657/D2/96 tanggal 18 Maret 1996, selain program diploma yang ada sekarang maka dikembangkan 2 (dua) program diploma baru yaitu Teknik Elektro dan Teknik Mesin yang setara Politeknik. Penerimaan mahasiswa baru prodi Teknik Elektro dan Teknik Mesin ini dimulai pada Tahun Ajaran 1998/1999. Fakultas Teknik Universitas Riau resmi didirikan pada tanggal 22 Desember tahun 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI nomor 236/O/2000. Perkembangan program studi yang ada di Fakultas Teknik Universitas Riau dapat dilihat pada Tabel 1.1:

Tabel 1.1. Program Studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Riau

No	Strata	Prodi	Surat Keputusan	Pendirian
1.	D-III	Teknik Kimia	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 43/DIKTI/Kep/1984	08-08-1984
2.	D-III	Teknik Sipil	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 43/DIKTI/Kep/1984	08-08-1984
3.	S-1	Teknik Sipil	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 376/DIKTI/Kep/2000	27-10-2000
4.	D-III	Teknik Elektro	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 377/DIKTI/Kep/2000	27-10-2000

5.	D-III	Teknik Mesin	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 377/DIKTI/Kep/2000	27-10-2000
6.	S-1	Teknik Kimia	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 379/DIKTI/Kep/2000	27-10-2000
7.	S-1	Teknik Elektro	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4020/D/T/2007	29-11-2007
8.	S-1	Teknik Mesin	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 4020/D/T/2007	29-11-2007
9.	S-1	Arsitektur	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 2850/D/T/2008	27-08-2008
10.	S-1	Teknik Lingkungan	Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 973/D/T/2009	18-06-2009
11.	S-2	Teknik Sipil	Keputusan Mendikbud nomor 154/E/O/2012	04-05-2012
12.	S-2	Teknik Kimia	Keputusan Mendikbud nomor 154/E/O/2012.	04-05-2012
13.	S-1	Teknik Informatika	Keputusan Mendikbud nomor 485/E/O/2013.	18-10-2013
14.	D-III	Teknologi Pulp dan Kertas	Keputusan Menristekdikti Nomor 554/KPT/I/2018.	06-07-2018
15.	S-2	Teknik Mesin	Keputusan Mendikbudristek nomor 167/M/2020.	31-01-2020
16.	Profesi	Profesi Insinyur	Keputusan Mendikbudristek nomor 913/M/2020.	28-09-2020

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Riau adalah:

1. Pendidikan Diploma III (A.Md) yaitu program studi D3 Teknik Kimia, D3 Teknik Sipil, D3 Teknik Mesin, D3 Teknik Elektro dan D3 Teknologi Pulp dan Kertas.

2. Pendidikan Sarjana (S-1) yaitu program studi sarjana Teknik Kimia, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Arsitektur, Teknik Lingkungan dan Teknik Informatika.
3. Pendidikan Profesi yaitu Program Profesi Insinyur
4. Pendidikan Magister (S-2) yaitu program Magister Teknik Kimia, Teknik Sipil dan Teknik Mesin.

Tabel 1.2. Akreditasi Program Studi pada Fakultas Teknik Universitas Riau

No	Strata	Prodi	SK	Tahun SK	Peringkat Akreditasi	Tanggal Kadaluarsa
1	D-III	Teknik Elektro	2198/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IV/2020	2020	B	01-04-2025
2	D-III	Teknik Kimia	2155/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IV/2020	2020	B	01-04-2025
3	D-III	Teknik Mesin	2198/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019	2019	B	25-06-2024
4	D-III	Teknik Sipil	0447/SK/LAM Teknik/D3/XII/2023	2023	Baik Sekali	20-12-2028
5	D-III	Teknologi Pulp dan Pulp	2496/SK/BAN-PT/Ak-PPK/Dipl-III/IV/2020	2019	Baik	25-04-2025
6	S-1	Teknik Kimia	0446/SK/LAM Teknik/AS/XII/2023	2023	Unggul	20-12-2028
7	S-1	Teknik Sipil	0283/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023	2023	Unggul	20-08-2028
8	S-1	Teknik Elektro	0119/SK/LAM Teknik/AS/XII/2022	2022	Baik Sekali	20-12-2027
9	S-1	Teknik Mesin	0229/SK/LAM Teknik/AS/XII/2022	2022	Baik Sekali	20-12-2027
10	S-1	Arsitektur	4035/SK/BAN-PT/Ak/S/X/2023	2023	Baik Sekali	03-01-2023
11	S-1	Teknik Lingkungan	0246/SK/LAM Teknik/AS/XII/2022	2022	Baik Sekali	20-12-2027
12	S-1	Teknik Informatika	2693/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	2019	B	30-07-2024

13	S-2	Teknik Kimia	0282/SK/LAM Teknik/AM/VIII/2023	2023	Baik Sekali	20-08-2028
14	S-2	Teknik Sipil	11554/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/X/2021	2021	B	05-08-2026
15	S-2	Teknik Mesin	9337/SK/BAN-PT/Ak/M/XI/2022	2022	Baik Sekali	09-11-2027

Akreditasi program studi yang ada di FT-UNRI pada umumnya sudah BAIK SEKALI, **bahkan pada tahun 2023 ada dua program studi yang sudah meraih status UNGGUL yaitu program studi sarjana Teknik Sipil dan Teknik Kimia.**

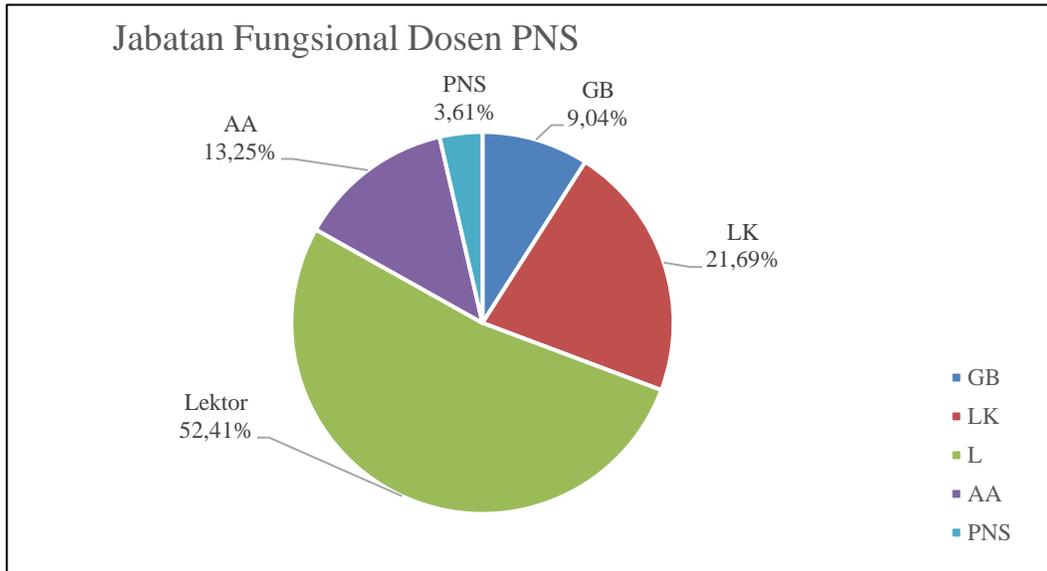
Sejak berdiri, Fakultas Teknik Universitas Riau dipimpin oleh Dekan sebagai berikut:

- 1 Ir. Hartono (1994 s.d. 1998)
- 2 Drs. Edward, HS, MS. (1998 s.d. 2000)
- 3 Drs. Rahmad, MT. (2000 s.d. 2004, 2004 s.d. 2005)
- 4 Prof. Dr. Syaiful Bahri, M. Si. (2005 s.d. 2009, 2009 s.d. 2013)
- 5 Prof. Dr. Adrianto Ahmad, MT. (2013 s.d. 2017)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Sandhyavitri, M. Sc., IPM. (2017 s.d. 2021)
7. Prof. Dr. Eng. Ir. Azridjal Aziz, ST., MT., IPU., ASEAN. Eng (2021 s.d. 2025)

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi institusi Pendidikan, Fakultas Teknik Universitas Riau didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 232 orang dengan distribusi sebagai berikut :

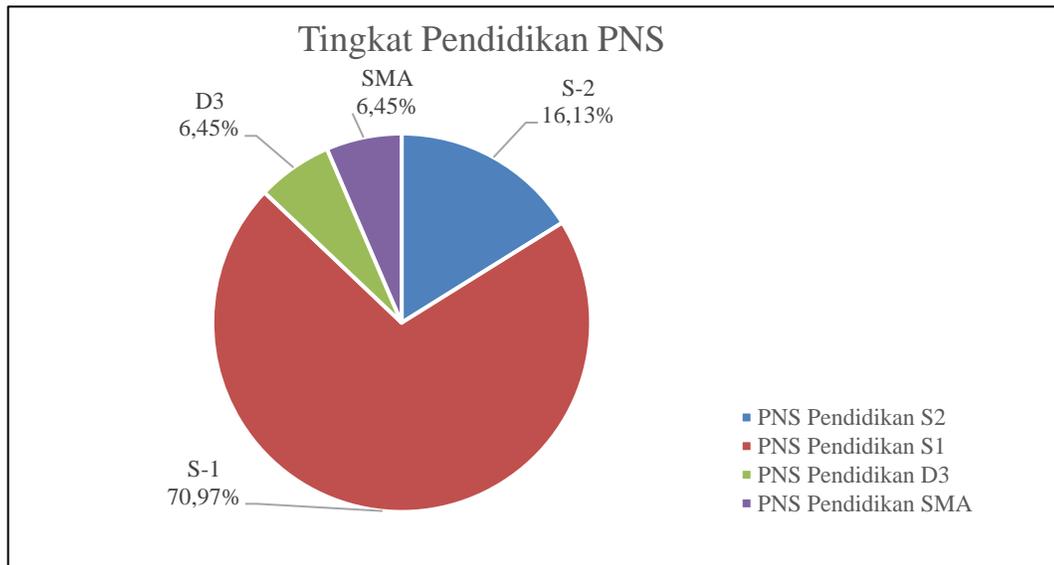
- 1 Pegawai Negeri Sipil Tenaga Pendidik (Dosen) sebanyak 172 orang, 164 orang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan sebanyak 6 orang merupakan dosen P3K. Tenaga Pendidik yang memiliki kualifikasi pendidikan Doktor 64 orang (38,55%), dan Magister 102 orang (61,45%). Sedangkan Tenaga Pendidik yang belum memiliki jabatan fungsional sebanyak 6 orang (3,61%), yang menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli 22 orang (13,25 %), Lektor 87 orang (52,41 %), Lektor Kepala 36 orang (21,69 %), dan Guru Besar 15 orang (9,04 %). **Pada tahun 2023 ada penambahan dosen dengan gelar Guru Besar**

sebanyak 7 orang atau sekitar 46,7% dari jumlah Guru Besar pada tahun 2022.



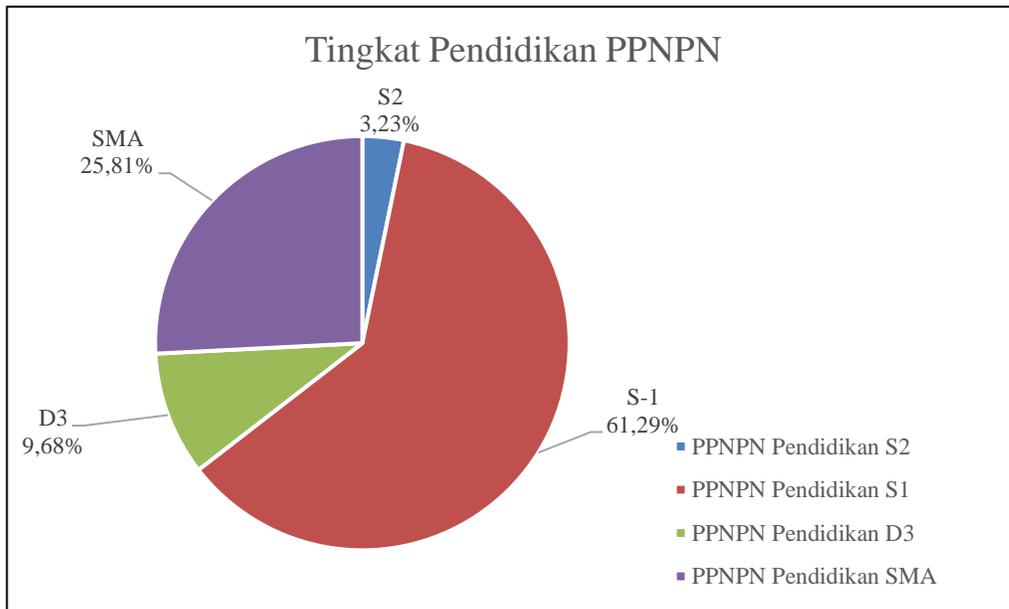
Gambar 1.1 Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan fungsional dosen PNS

2 Pegawai Negeri Sipil Tenaga Kependidikan (Tendik) sebanyak 31 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir SLTA 2 orang (6,45%), Diploma Tiga 2 orang (6,45%), Sarjana 22 orang (70,97%), dan Magister 7 orang (16,13%).



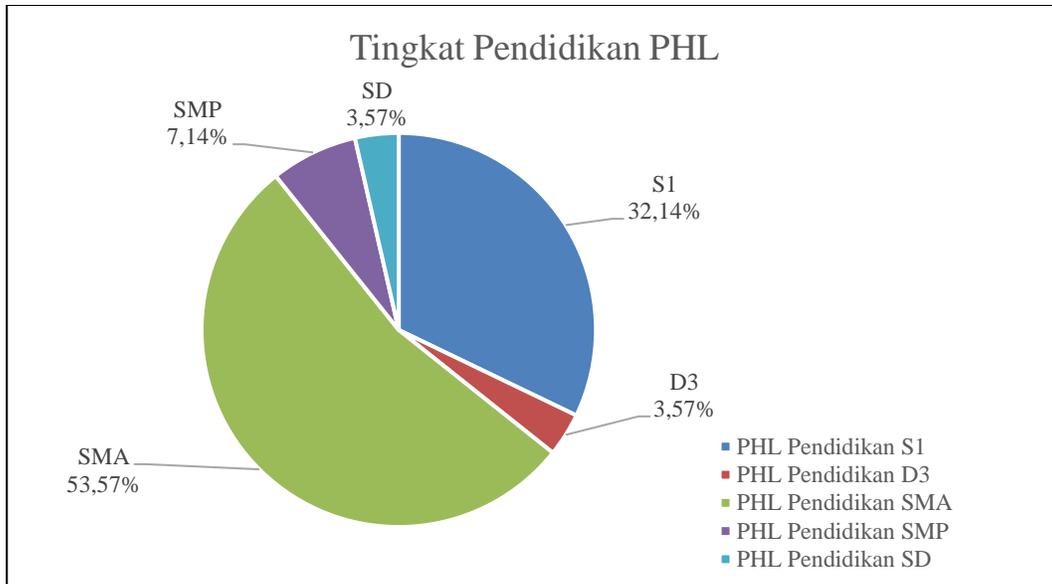
Gambar 1.2 Kualifikasi Pendidikan Tendik PNS

- 3 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tenaga Pendidik sebanyak 6 dengan kualifikasi pendidikan Magister.
- 4 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Tenaga Administrasi sebanyak 37 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir SLTA 3 orang (25,81%), Diploma Tiga 8 orang (9,68%), Sarjana 19 orang (61,29%), dan Magister 1 orang (3,23 %).



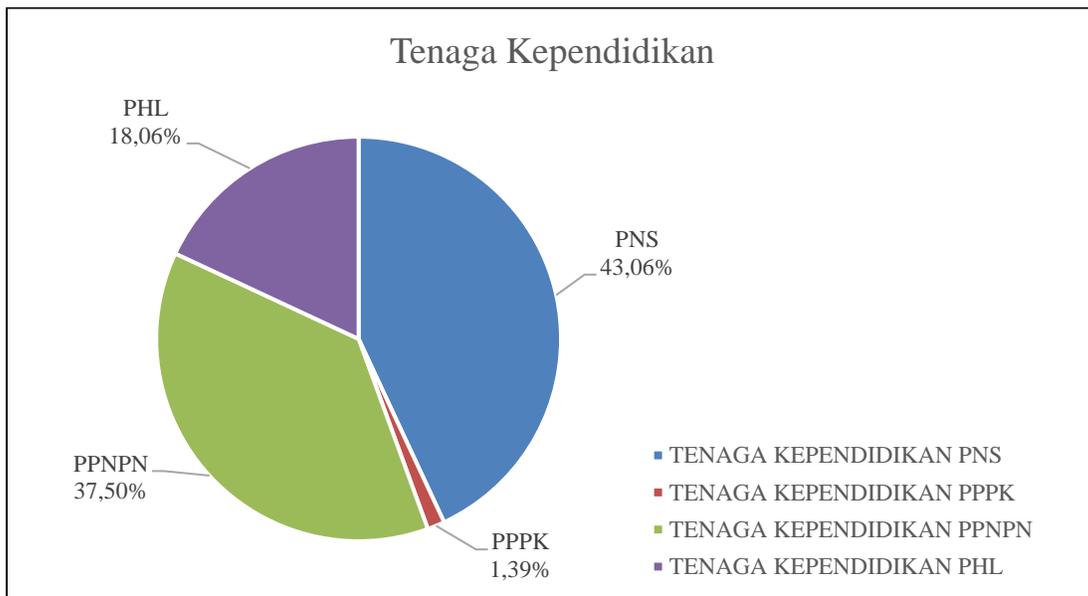
Gambar 1.3 Kualifikasi Pendidikan PPNPN

- 5 Pegawai Harian Lepas sebanyak 28 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir SD 1 orang (3,57%), SLTP 2 orang (7,14%), SLTA 15 orang (53,57%), Diploma Tiga 1 orang (3,57%), Sarjana 9 orang (32,14%), dan Magister 0 orang (0%).



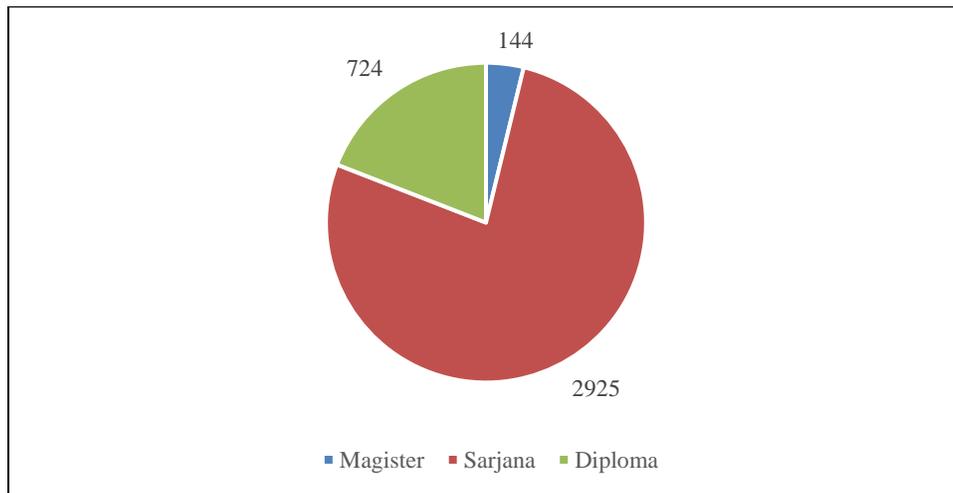
Gambar 1.4 Kualifikasi Pendidikan PHL

Secara keseluruhan, Tenaga Kependidikan pada Fakultas Teknik berjumlah 62 orang yang terdiri dari PNS sebanyak 31 orang (43,06%), PPNPN sebanyak 27 orang (37,50%), PPPK sebanyak 1 orang (1,39%) dan PHL sebanyak 13 Orang (18,06%).

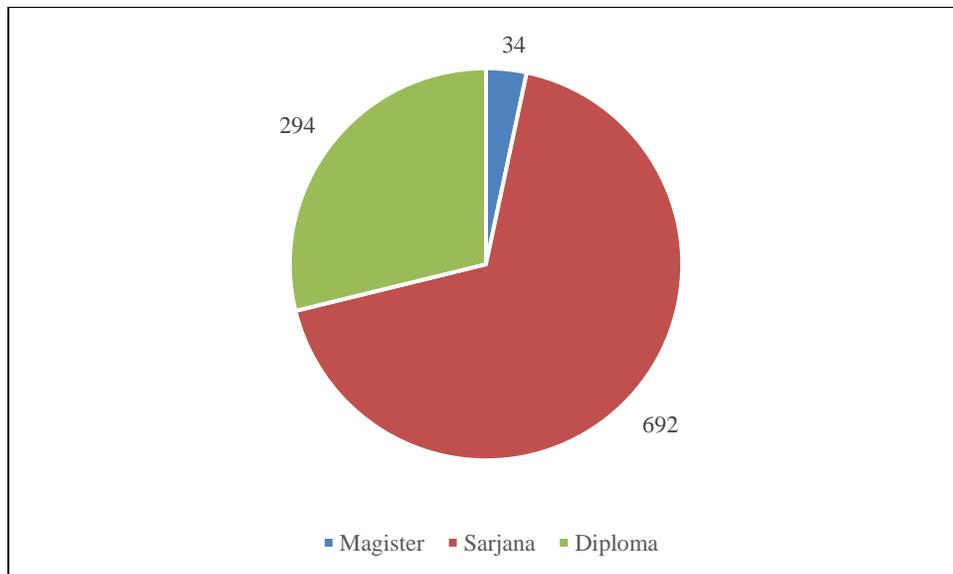


Gambar 1.5 SDM Fakultas Teknik Universitas Riau

Jumlah mahasiswa aktif Fakultas Teknik Universitas Riau pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 sebanyak 3793 mahasiswa, yang terdiri dari mahasiswa program Magister (S-2) sebanyak 144 orang (3,8%), program Sarjana (S-1) sebanyak 2925 orang (77,11%), program Diploma Tiga (D-III) sebanyak 724 orang (19,09%). Sedangkan lulusan Fakultas Teknik Universitas Riau pada tahun 2023 sebanyak 1020 alumni yang terdiri dari program Magister (S-2) sebanyak 34 alumni (3,33%), program Sarjana (S-1) sebanyak 692 alumni (67,83 %), program Diploma Tiga (D-III) sebanyak 294 alumni (28,84%).



Gambar 1.6 Mahasiswa Aktif Fakultas Teknik Universitas Riau



Gambar 1.7 Alumni Fakultas Teknik Universitas Riau

1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
8. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

1.3. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Riau mempunyai tugas :

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Fungsi :

Universitas Riau mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Tabel 1. 3. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Unit Kerja

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Dekan	Memimpin Tata Kelola
2	Wakil Dekan Bidang Akademik	Pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan sistem informasi serta penjaminan mutu.
3	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	Pelaksanaan administrasi umum, pengelolaan keuangan, dan kegiatan perencanaan.
4	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama	Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.
5	Senat Fakultas Teknik	Penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik
6	Bagian Tata Usaha	Tugas Pokok : Melaksanakan layanan akademik dan kemahasiswaan serta perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan sarana akademik, dan pelaporan. Fungsi : a. Pelaksanaan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. b. Pelaksanaan layanan kemahasiswaan dan alumni. c. Pelaksanaan urusan perencanaan dan keuangan.

No	Jabatan/Unit Kerja	Tugas Pokok dan Fungsi
		d. Pelaksanaan urusan kepegawaian dan ketatalaksanaan
		e. Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan barang milik negara f. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
7	Sub Bagian Akademik	Melakukan urusan perencanaan rencana, program, dan anggaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan data, evaluasi, dan pelaporan
8	Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	Melaksanakan layanan kemahasiswaan dan alumni
9	Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian	Melakukan urusan perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan keuangan, ketatalaksanaan dan kepegawaian.
10	Sub Bagian Umum dan Sarana Akademik	Melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan sarana akademik.
11	Ketua Jurusan	Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. a. Ketua Jurusan b. Sekretaris Jurusan c. Program studi ; dan d. Kelompok jabatan fungsional dosen.
12	Kelompok Jabatan Fungsional Dosen	Mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggungjawab kepada Dekan melalui Ketua Jurusan
13	Kepala Laboratorium/Bengkel /Studio	Melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 1. 4. Pejabat Fakultas Teknik Universitas Riau

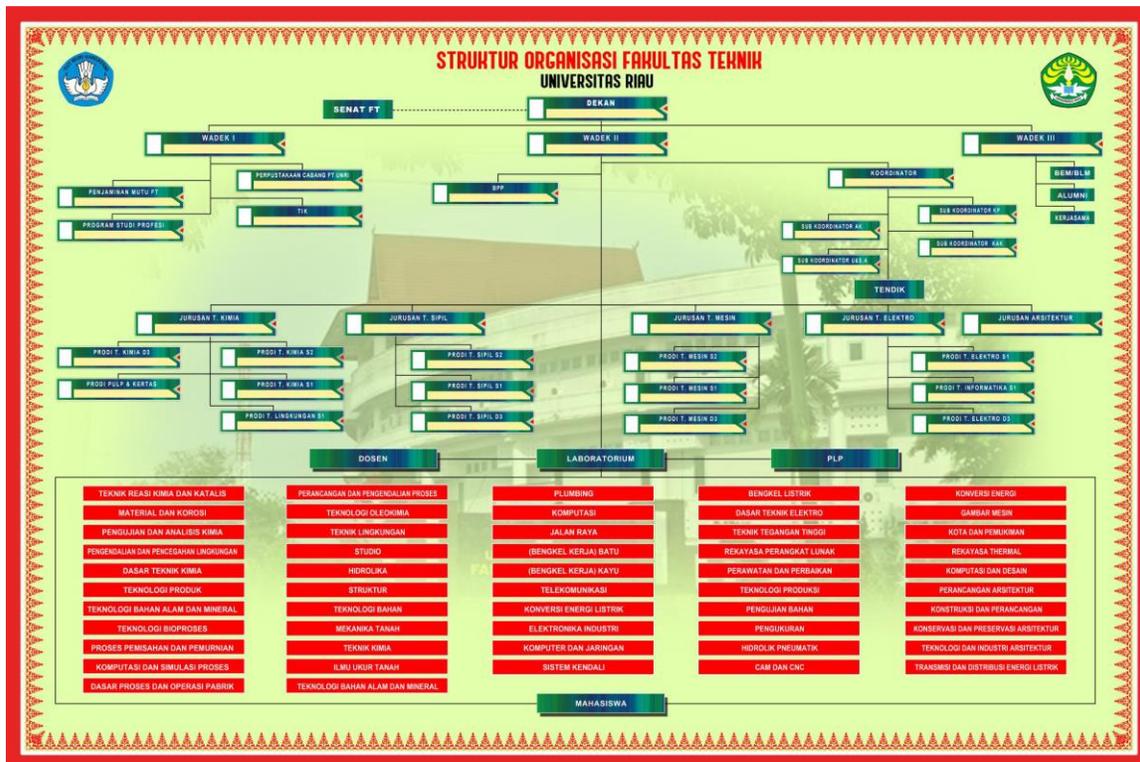
Dekan	Prof. Dr.Eng. Ir. Azridjal Aziz, ST., MT., IPU, ASEAN, Eng
Wakil Dekan Bidang Akademik	Prof. Zuchra Helwani, ST., MT., Ph.D
Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan	Ir. Yohannes Firzal, ST., MT., Ph.D, IPM
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama	Prof. Dr. Azriyenni, ST., M. Eng, IPM, ASEAN, Eng
Koordinator Tata Usaha	Masriful, S.Sos
Sub Koordinator Akademik	Neni Seliana, S.T., M.M
Sub Koordinator Kemahasiswaan dan Alumni	Aidissalim, S.Pd
Sub Koordinator Keuangan dan Kepagawaian	Siwi Gandariahati Br S., S. Kom
Sub Koordinator Umum dan Sarana Akademik	Elfis Srianto, S.Sos
Ketua Jurusan Teknik Kimia	Ir. Idral, ST., MT., Ph.D
Sekretaris Jurusan Teknik Kimia	Muhammad Reza, S.T., M.Sc
Koordinator Program Studi D-III Teknik Kimia	Dr. Yelmida A., M. Si.
Koordinator Program Studi D-III Teknologi Pulp dan Kertas	Prof. Evelyn, ST., MSc., Ph.D
Koordinator Program Studi S-1 Teknik Kimia	Zulfansyah, ST., MT.
Koordinator Program Studi S-1 Teknik Lingkungan	Aryo Sasmita, ST., MT.
Koordinator Program Studi S-2 Teknik Kimia	Prof. Dr. Bahruddin, ST., MT.
Ketua Jurusan Teknik Sipil	Dr. Gunawan Wibisono, ST., MT.
Sekretaris Jurusan Teknik Sipil	Fakhri, ST., MT.
Koordinator Program Studi D-III Teknik Sipil	Dr. Nurdin, ST., MT.
Koordinator Program Studi S-1 Teknik Sipil	Andy Hendri, ST., MT.
Koordinator Program Studi S-2 Teknik Sipil	Dr. Muhammad Yusa, ST., MT.
Ketua Jurusan Teknik Mesin	Febli Huda, ST., MT., Ph.D
Sekretaris Jurusan Teknik Mesin	Syafri, ST., MT.

Koordinator Program Studi D-III Teknik Mesin	Muhtil Badri, ST., MT.
Koordinator Program Studi S-1 Teknik Mesin	Dr. Asral, ST., M. Eng.
Koordinator Program Studi S-2 Teknik Mesin	Anita Susilawati, ST., MT., Ph.D.
Ketua Jurusan Teknik Elektro	Dr. Anhar, ST., MT
Sekretaris Jurusan Teknik Elektro	Dr. Fri Murdia, ST., MT.
Koordinator Program Studi D-III Teknik Elektro	Ir. Amir Hamzah, ST., MT.
Koordinator Program Studi S-1 Teknik Elektro	Dr. Yusnita Rahayu, ST., M.Eng
Koordinator Program Studi S-1 Teknik Informatika	Dr. Feri Chandra, ST., MT
Ketua Jurusan Arsitektur	Ir. Wahyu Hidayat, ST., MURP.
Sekretaris Jurusan Arsitektur	Dr. Ir. Muhammad Rijal, ST., MT.

Tabel 1.5. Senat Fakultas Teknik Universitas Riau

Ketua	Dr. Ir. Said Zul Amraini, ST., MT
Ex Officio	Dekan
Ex Officio	Wakil Dekan Bidang Akademik
Ex Officio	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan
Ex Officio	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Kerja sama dan Alumni
Ex Officio	Ketua Jurusan Teknik Kimia
Ex Officio	Ketua Jurusan Teknik Sipil
Ex Officio	Ketua Jurusan Teknik Elektro
Ex Officio	Ketua Jurusan Teknik Mesin
Ex Officio	Ketua Jurusan Arsitektur
Perwakilan Guru Besar	Prof. Dr. Ir. Ari Sandhyavitri, M. Sc.
	Prof. Dr. Amun Amri, MT., Ph.D
	Prof. Dr. Ir. Bahruddin, MT.
	Prof. Reni Suryanita, ST., MT., PhD
Perwakilan Jurusan Teknik Kimia	Drs. Edward, HS., MS
	-
Perwakilan Jurusan Teknik Sipil	Ir. Ermiyati, MT
	Dr. Ir. Manyuk Fauzi, ST., MT., IPM
	Yohannes, ST., MT

Perwakilan Jurusan Teknik Mesin	Dr. Dedy Masnur, ST., MT
Perwakilan Jurusan Teknik Elektro	Dr. Irsan Taufik Ali, ST., MT
	Dr. Febrizal, ST., MT
Perwakilan Jurusan Arsitektur	Dr. Muhammad Rijal, ST., MT.
	Muhammad Arief Al Husaini, ST., MT.



Gambar 1.8 Struktur Organisasi Fakultas Teknik Universitas Riau

1.4. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

- 1 Program studi yang terakreditasi internasional sedang dalam proses persiapan
- 2 Program studi terakreditasi A sedikit ;
- 3 Jurnal bereputasi terindeks nasional sedikit ;
- 4 Dosen berkualifikasi pendidikan Doktor sebanyak 38,55 % ;
- 5 Dosen yang menduduki jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 21,69 % ;
- 6 Dosen yang menduduki jabatan fungsional Guru Besar sebanyak 9,04 % ;

2. Peran Strategis

1. Berperan penting dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan meningkatkan minat belajar Mahasiswa yang berasal dari luar negeri untuk bisa bersekolah pada Perguruan Tinggi Negeri.
2. Berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu lulusan untuk bersaing pada dunia kerja.
3. Berperan dalam meningkatkan peluang kerjasama penelitian internasional
4. Berperan dalam meningkatkan peluang kerjasama penelitian nasional
5. Berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2021-2025, Fakultas Teknik Universitas Riau menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Menjadi Fakultas Teknik yang Unggul di bidang Riset dan Teknologi Terapan di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035.

Misi : Untuk mewujudkan visi FT - UNRI, maka ditetapkanlah misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan diploma, sarjana, pasca sarjana dan profesi keahlian dalam bidang keteknikan berbasis penelitian, pengabdian dan pengembangan untuk menghasilkan lulusan unggul, profesional dan kompetitif berlandaskan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melaksanakan kegiatan penelitian yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap tantangan lokal dan perkembangan di Kawasan Asia Tenggara.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian yang berlandaskan pada kearifan lokal.
4. Mengembangkan tata kelola Fakultas yang Kapabilitas, Akuntabilitas dan Transparan berbasis teknologi informasi yang handal.
5. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi, industri dan lembaga lainnya dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul.

2.1 Rencana Kinerja Jangka Menengah:(Matriks Renstra 2021-2025)

Fakultas Teknik Universitas Riau menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rencana Strategis Jangka Menengah Fakultas Teknik

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 1	60	65	65

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
	yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.				
1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	IKU 2	22	22	22
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU 3	20	40	40
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU 4	40	60	60
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	IKU 5	0.5	0,7	0,7

	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja		
			2022	2023	2024
	masyarakat per jumlah dosen.				
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
3.1	Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU 6	100	100	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU 7	40	60	60
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU 8	5	6	6
4.0	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi				
4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	IKK	A	-	-
4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKK	90	95	95

2.2 Tujuan Strategis:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebagai salah satu pendukung proses belajar mengajar
 - a) Mengevaluasi kebutuhan Tenaga Pendidik atau Dosen dan mahasiswa standar nasional yaitu 1:20. Kebutuhan dosen pada bidang keahlian tertentu dan mengajukan penerimaan dosen baru ke rektorat sesuai dengan jadwal penerimaan dosen dan pegawai yang telah ditetapkan Universitas Riau melalui rapat Dewan Pimpinan Harian Fakultas Teknik Universitas Riau. Berkas dokumen terkait disimpan di Ruang Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Teknik Universitas Riau sehingga jika diperlukan sewaktu-waktu dapat segera didiskusikan.
 - b) Berperan aktif dalam panitia penerimaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Universitas Riau terutama dalam sesi presentasi dan wawancara sehingga diperoleh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berkualitas setiap tahunnya sesuai dengan formasi yang dibutuhkan oleh program studi yang diarsipkan oleh Sub Bagian Umum dan Keuangan Fakultas Teknik Universitas Riau. Meningkatkan jumlah Tenaga Pendidik yang berkualifikasi Doktor dengan memfasilitasi untuk mendapat dana beasiswa dari DIKTI dan Pemerintah Provinsi Riau seperti yang diarsipkan oleh Sub Bagian Akademik Fakultas Teknik Universitas Riau.
 - c) Meningkatkan kompetensi Tenaga Kependidikan dengan mengadakan pelatihan dan pendidikan (DIKLAT) yang berhubungan dengan pelayanan prima seperti kemampuan melayani dan keramahan pelayanan. Pelatihan lainnya yang dilakukan adalah pelatihan teknis seperti pelatihan pengisian Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI), pelatihan Sistem Informasi Akademik (SIA) yang diarsipkan di Sub Bagian Akademik Fakultas Teknik Universitas Riau.

2. Peningkatan sarana dan prasarana administrasi, perkuliahan dan laboratorium serta pelaksanaan *good governance*.
- a) Mengalokasikan dana setiap tahun untuk perbaikan gedung perkuliahan, laboratorium, ruang dosen, dan prasarana IT yang tertuang dalam RKA-K/L Fakultas Teknik Universitas Riau.
 - b) Menambah jumlah sarana dan prasarana ruang belajar, laboratorium serta mengalokasikan dana setiap tahun untuk hal tersebut yang dianggarkan dalam RKA-K/L Fakultas Teknik Universitas Riau.
 - c) Melaksanakan program penyempurnaan dan pemantapan manajemen dan organisasi dengan melakukan peningkatan jumlah Standar Operasional Prosedur (SOP), peraturan sistem birokrasi dan pelayanan (sesuai kebutuhan per tahun) yang dituangkan dalam dokumen penjaminan mutu Fakultas Teknik Universitas Riau (dokumen mutu), kegiatan efisiensi sistem birokrasi dan pelayanan dilakukan setiap tahun yang telah disosialisasikan di lingkungan kampus, seperti poster SOP pengajuan kenaikan pangkat di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Riau.
 - d) Melaksanakan program pengembangan sistem informasi dengan melakukan perluasan jaringan LAN dari sebelumnya 2 (dua) menjadi 15 (lima belas) Switch dan penambahan hotspot dari 4 (empat) menjadi 20 (dua puluh) hotspot. Input nilai secara online, KRS, KHS dan transkrip nilai sudah terlaksanakan 100 % secara online. **Program pengembangan system informasi yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah pada Gedung Pendidikan, Petrochemical Centre, gazebo yang ada di FT dan Gedung C secara keseluruhan. Sarana lain yang juga mulai dibangun pada tahun 2023 adalah Laboratorium/Studio menggambar bagi mahasiswa Arsitektur dan juga penambahan jumlah gazebo.**

3. Peningkatan kualitas layanan Perpustakaan Cabang Fakultas Teknik Universitas Riau, dan perpustakaan jurusan dalam menunjang proses belajar mengajar.

Strategi pencapaian :

- a) Memperbaiki pelayanan Perpustakaan Cabang Fakultas Teknik Universitas Riau dengan memperbaiki ruang perpustakaan dan sistem pelayanan perpustakaan yang berbasis IT yang dapat diakses di *website* UPT Perpustakaan Universitas Riau.
- b) Meningkatkan pelayanan Perpustakaan Cabang Fakultas Teknik Universitas Riau, dan perpustakaan jurusan dengan menyediakan ruang khusus perpustakaan, mengalokasikan dana untuk menambah jumlah buku yang tersedia di Perpustakaan Cabang Fakultas Teknik Universitas Riau, dan perpustakaan jurusan masing-masing.

4. Tersusunnya kurikulum yang relevan dan peraturan akademis yang mendukung penerapan kurikulum.

Strategi pencapaian :

- a) Meningkatkan relevansi kurikulum dengan mengadakan workshop evaluasi untuk setiap program studi minimal satu kali dalam tiga tahun dengan melibatkan alumni, mahasiswa dan pihak ketiga yang terdapat dalam dokumen kurikulum program studi. **Kegiatan ini juga dapat meningkatkan capaian kinerja IKU 6 dalam hal kerjasama dengan mitra. Laporan kegiatan berupa saran dan masukan dari *stake holder* terhadap kurikulum yang akan diberlakukan bagi mahasiswa.**
- b) Menyediakan dana untuk evaluasi kurikulum dan mengikutkan program studi dalam pelatihan-pelatihan dan hibah mengenai kurikulum di tingkat universitas dan nasional, salah-satunya bantuan hibah peningkatan akreditasi program studi dari Universitas Riau. **Tahun 2023 ada 5 program studi yang sudah melaksanakan**

proses belajar mengajar menggunakan kurikulum OBE, setelah pada tahun-tahun sebelumnya ada 5 program studi yang sudah terlebih dahulu menjalankan kurikulum OBE.

5. Peningkatan suasana akademik, peran aktif mahasiswa dalam kegiatan akademis dan kesejahteraan mahasiswa.

Strategi pencapaian :

- a) Pengadaan sarana dan prasarana yang menunjang perbaikan suasana akademik seperti gazebo, taman, lapangan olahraga, akses internet LAN dan wifi, perpustakaan, tempat belajar dan kantor kelembagaan mahasiswa.
- b) Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik dengan melibatkan badan-badan kemahasiswaan dalam acara-acara akademik. Peningkatan jumlah dan variasi kegiatan mahasiswa sejumlah 5 kegiatan per tahun.
- c) Menyediakan dana setiap tahun untuk kegiatan kemahasiswaan baik berupa seminar maupun workshop yang dikelola oleh Himpunan Mahasiswa dan organisasi mahasiswa di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Riau di bawah koordinasi Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Teknik Universitas Riau.
- d) Meningkatkan pelayanan kemahasiswaan dalam pengurusan beasiswa, sosialisasi berbagai jenis beasiswa dan mengoptimalkan jumlah mahasiswa yang mendapat beasiswa.

6. Peningkatan mutu pembelajaran dan pelayanan akademik.

Strategi pencapaian :

- a) Mengoptimalkan jumlah Tenaga Kependidikan yang tersedia baik di jurusan maupun di fakultas dan menambah beberapa Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sesuai dengan pelayanan akademik yang dibutuhkan

sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik seperti ketersediaan daftar hadir, daftar nilai, KRS online, situs fakultas dan jurusan, multimedia, laboratorium maupun kebersihan ruang kuliah yang diarsipkan di jurusan dan fakultas.

- b) Mengadakan evaluasi setiap pertengahan dan akhir semester di fakultas dan jurusan terhadap proses belajar mengajar berupa Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM), rekapitulasi absen mahasiswa dan dosen, dan evaluasi DO mahasiswa pada semester 4, 8, dan 12. Kehadiran dosen telah mencapai minimal 14 kali tatap muka setiap semester. Berdasarkan data lulusan tahun 2023 masa studi rata-rata mahasiswa program Diploma adalah 3 tahun 9 bulan dan IPK lulusan semakin meningkat dari 3,19 pada tahun 2022 menjadi diatas 3,26 pada tahun 2023. Sementara itu, lulusan tahun 2023 masa studi rata-rata mahasiswa program sarjana adalah 5 tahun 5 bulan dengan IPK 3,29 meningkat dari tahun 2022 rata-rata sebesar 3,19.
- c) Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) setiap semester termasuk didalamnya evaluasi sarana dan prasarana, dan pelayanan di fakultas dan jurusan.

7. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan karya ilmiah.

Strategi pencapaian :

- a) Meningkatkan kemampuan penelitian bagi dosen dengan mengadakan pelatihan dari fakultas berupa workshop penulisan jurnal, proposal penelitian dan HAKI. **Pada tahun 2023 telah dilakukan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan narasumber Prof. Amun Amri, ST., MT., PhD. Kegiatan tersebut memberi luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal nasional maupun internasional. Kegiatan ini dilakukan**

selain untuk membantu dosen memenuhi kinerja BKD, juga untuk peningkatan capaian kinerja IKU 5.

- b) Meningkatkan kemampuan penelitian dosen yang bekerjasama dengan lembaga/universitas lain dengan memfasilitasi kerjasama tersebut dengan *Memorandum of understanding (MoU)*. Meningkatkan jumlah publikasi artikel ilmiah (jurnal) baik nasional maupun internasional dan peran serta dosen dalam forum ilmiah seperti seminar nasional maupun internasional, workshop, dan lain-lain dengan menyediakan dana bantuan yang dianggarkan setiap tahun dalam DIPA Universitas Riau dan RKA-K/L Fakultas Teknik Universitas Riau. **Tahun 2023, ada 2 orang dosen yang mendapatkan dana hibah kolaborasi internasional dari DIPA UNRI yaitu Prof. Zuchra Helwani, ST., MT., PhD (bekerjasama dengan Prof Mohd Roslee Othman dari Universiti Sains Malaysia, Penang). Kerjasama dengan USM Penang selain dilakukan dalam bentuk Kerjasama penelitian, juga Kerjasama bidang pengajaran. Prof Evelyn, ST., MSc., PhD (bekerjasama dengan Prof Ohi dari Jepang) yang merupakan kerjasama dalam bidang penelitian. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan capain kinerja IKU 6 yaitu Kerjasama, IKU 3 yaitu Kerjasama bidang pengajaran (menjadi pembimbing dan penguji mahasiswa) dan juga IKU 5 terkait publikasi.**
- c) Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian-penelitian dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program kreativitas mahasiswa (PKM), kompetisi nasional/internasional antar mahasiswa seperti kompetisi robotik, kompetisi beton mutu tinggi, mobil listrik, jembatan dan lain-lain. Kegiatan penelitian kolaborasi internasional dari dana DIPA UNRI seperti disebutkan di atas, juga melibatkan mahasiswa yang menyelesaikan skripsi

dengan bantuan dana penelitian tersebut. **Selain daripada itu, melalui kegiatan PKM, ada 8 tim mahasiswa fakultas Teknik yang mendapatkan pendanaan kegiatan melalui beberapa skim kegiatan.**

d) Melaksanakan program peningkatan kinerja penelitian dengan meningkatnya jumlah penelitian rata-rata 15 judul per tahun melalui hibah yang diperoleh dari DIPA UNRI maupun hibah DRTPM dari Kementerian. Dana hibah seperti ini selalu melibatkan mahasiswa dalam melakukan penelitian.

b. Peningkatan kualitas dan kuantitas dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat.

Strategi pencapaian :

- 1) Meningkatkan kemampuan dosen untuk membuat program pengabdian kepada masyarakat dengan menyediakan dana pengabdian setiap tahun dan pelatihan oleh fakultas.
- 2) Melaksanakan program peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatnya jumlah pengabdian kepada masyarakat rata-rata 20 judul per tahun. **Sejak tahun 2022, Fakultas Teknik memberikan dana hibah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat sebanyak Rp 25.000.000 kepada masing-masing jurusan. Pada tahun 2023, hibah tersebut menghasilkan sebanyak 23 kegiatan dari seluruh jurusan yang ada di Fakultas Teknik. Dana hibah tersebut juga ditambah dengan dana kegiatan yang sama dari Jurusan Arsitektur dan Jurusan Teknik Sipil untuk membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen-dosen pada kedua jurusan tersebut.**
- 3) Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dengan mengikutsertakan dalam program pengabdian kepada masyarakat.

8. Perluasan dan peningkatan jaringan kerjasama minimal 25 % per tahun; pada Tahun 2023 Fakultas Teknik telah berhasil membuat MoA sebanyak 20 kegiatan yaitu:
- a) Melaksanakan program pengembangan kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, yakni 7 MoA dengan perguruan tinggi dalam negeri dan 2 MoU untuk perguruan tinggi luar negeri.
 - b) Melaksanakan program pengembangan kemitraan dengan pemerintah dan dunia usaha, yakni 6 MoA dengan perusahaan BUMN dan swasta, 2 MoA dengan Lembaga Sertifikasi dan 2 kerjasama dengan Asosiasi.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2025, Fakultas Teknik Universitas Riau merumuskan kinerja yang telah dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir Fakultas Teknik Universitas Tahun 2023 ditampilkan pada Tabel 2.2 dan 2.3 berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	22

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	60
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,7
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	6
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	95

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	2.762.189.000, -
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	15.643.991.539, -

Table 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	67,30
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	16,53
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	51,16
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang	61,04

	diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.721
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	97,36

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran (Rp)
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	2.557.357.400, -
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	16.034.300.430, -

2.4 Program prioritas

Fakultas Teknik Universitas Riau memiliki beberapa program prioritas. Program-program ini, disamping untuk meningkatkan capaian IKU, juga untuk memberi

peluang secara perorangan kepada tiap dosen untuk mengembangkan kompetensinya. Program-program tersebut diantaranya adalah:

1. Membuka program S3 dan PPArs. Program studi S3 Rekayasa Berkelanjutan dibuka untuk memberi kesempatan kepada dosen yang akan melanjutkan studi, juga memberi peluang bagi dosen yang akan menjadi promotor untuk membuka Kerjasama dengan universitas di dalam maupun diluar negeri. Hal ini tentu saja akan mampu meningkatkan jumlah publikasi sebagai target capaian IKU 5 dan Kerjasama itu sendiri juga dapat meningkatkan capaian IKU 6. Sementara itu, bagi dosen-dosen yang bisa meraih gelar doktor akan meningkatkan nilai untuk akreditasi program studi.
2. Program prioritas kedua adalah kerjasama internasional dengan Perguruan Tinggi luar negeri, hal ini dilakukan untuk membuka peluang dosen dapat melaksanakan kinerja tridharma perguruan tinggi. Kerjasama seperti ini mampu menambah capaian kinerja IKU 3, IKU 5 dan IKU 6.
3. Akreditasi internasional merupakan program prioritas berikutnya. Saat ini sudah ada satu program studi yang sudah divisitasi untuk mendapatkan sertifikat akreditasi internasional. Beberapa program studi lain yang sudah memiliki status BAIK SEKALI maupun UNGGUL disiapkan untuk mengusulkan akreditasi internasional. Sebagai syarat awal berupa kurikulum OBE dan proses asesmen terhadap pelaksanaan kurikulum tersebut sudah mulai dilakukan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Fakultas Teknik Universitas Riau menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Table 3.1 Sasaran Perjanjian Kinerja FT-UNRI tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase Capaian (%)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	65	67,30	103,54
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	22	16,53	75,16
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	51,16	127,91
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi	60	61,04	101,74

	profesional, dunia usaha, atau dunia industri			
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.7	0,721	102,99
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	-	-
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60	60	100
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	6	0	0
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	95	97,37	102,49

3.1.1 Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran kinerja utama 1 terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu, persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta yang merupakan bagian kinerja IKU 1 dan persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang merupakan bagian dari kinerja IKU 2.

Kinerja Fakultas Teknik Universitas Riau (FT-UNRI) pada sasaran kinerja utama 1 yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah cukup. **IKU 1 merupakan capaian tertinggi pada sasaran kinerja utama 1 dengan nilai capaian 103,54%**. Capaian IKU 1 berdasarkan data lulusan Fakultas Teknik Universitas Riau (FT-UNRI) Tahun 2023 yang masuk 3 (tiga) kriteria IKU 1. Lulusan FT-UNRI Tahun 2023 yang berhasil dilakukan survei pada bagian Pusat Studi *Tracer Study* yaitu sejumlah 703 lulusan. Kriteria lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 433 lulusan dengan persentase 87,3%, lulusan yang berwiraswasta sebanyak 37 orang dengan persentase 6,65%, dan lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 26 orang dengan persentase 3,7% dari total jumlah responden.

Selanjutnya, capaian IKU 2 FT-UNRI yang terdiri dari mahasiswa magang, mengajar di Satuan Pendidikan, pertukaran mahasiswa (**outbound**) dan *study project* pada perusahaan sebanyak 164 orang, mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 52 orang dengan persentase keseluruhan terhadap target FT-UNRI sebesar 75,16%.

Indikator Kinerja Utama 1.1
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Defenisi Operasional

Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 pada sasaran strategis 1 merupakan gambaran kesiapan kerja lulusan Fakultas Teknik Universitas Riau. 3 (Tiga) kriteria yang termasuk dalam IKU 1 yaitu:

- a. Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan, bekerja pada perusahaan swasta nasional, perusahaan nirlaba, BUMN/BUMD, dengan gaji lebih besar 1,2 UMR atau sebelum lulus telah bekerja *part-time*/magang pada kategori perusahaan diatas dengan gaji lebih besar 1,2 UMR.
- b. Program studi lanjut dengan ketentuan mendapatkan surat penerimaan untuk menlanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan didalam atau diluar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus.
- c. Kewiraswastaan dengan ketentuan mulai bekerja dalam jangka waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, dengan penghasilan lebih besar 1,2 UMR bekerja sebagai pendiri atau pasangan pendiri perusahaan, dan pekerja lepas (*freelancer*).

Cara Menghitung Indikator Kinerja Utama (IKU) 1

Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{IKU 1} = \frac{\text{Lulusan S1 dan program diploma yang berhasil dapat pekerjaan (A),
melanjutkan studi (B), atau menjadi wiraswasta (C)}}{\text{Total jumlah lulusan S1 dan Program Diploma}}$$

Perbandingan Target dan Realisasi IKU 1 Tahun 2023

Target kinerja IKU 1 Tahun 2023 FT-UNRI sebesar 60% dari jumlah lulusan FT-UNRI tahun 2022. Jumlah lulusan FT-UNRI Tahun 2023 adalah 957 orang. Data dari Pusat *Tracer Study* UNRI menghasilkan jumlah lulusan FT-UNRI yang

terjaring dalam kegiatan *Tracer Study* UNRI adalah 703 orang. Jumlah lulusan ini sebanyak 496 orang atau 70,55% telah memenuhi persyaratan IKU 1, dan dibagi menjadi tiga kriteria dengan masing-masing jumlah dan persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 433 orang dengan capaian 87,3%, lulusan yang sebagai pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau pekerja lepas sebanyak 37 orang dengan capaian 6,65%, serta kriteria lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 26 orang dengan capaian 5,24%. **Hasil ini menunjukkan bahwa target capaian IKU 1 FT-UNRI tahun 2023 sudah mencapai 67,3% (atau 103,54%) dan telah melewati target kinerja yaitu sebesar 65%.**

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun 2022

Realisasi capaian kinerja IKU 1 Tahun 2023 yaitu 496 lulusan yang memenuhi persyaratan IKU 1, dan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu kriteria jumlah dan persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 433 orang dengan persentase 87,3%, kriteria lulusan yang sebagai pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau pekerja lepas sebanyak 37 orang dengan persentase 6,65%, dan lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 26 orang dengan persentase 5,24%.

Sementara itu realisasi capaian kinerja IKU 1 Tahun 2022 kegiatan *tracer study* diikuti oleh 487 lulusan yang memenuhi persyaratan IKU 1 dan dibagi menjadi tiga kriteria dengan jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan sebanyak 360 orang atau sebesar 61,2%, lulusan yang berwiraswasta sebanyak 49 orang atau sebesar 8,3% dan lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 17 orang atau sebesar 3% dari jumlah seluruh lulusan tahun 2022.

Berdasarkan data diatas jumlah capaian IKU 1 Tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2022 baik dari kategori

jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, yang berwirausaha maupun yang melanjutkan studi. Hal ini disebabkan pelaksanaan sudah terorganisir dengan baik terkait pendataan dan pelaksanaan survei lulusan dari Pusat Studi *Tracer Study* UNRI. Pada kategori jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan meningkat dengan adanya Kerjasama dengan mitra yang menerima 100% lulusan tahun 2022 program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja IKU 1

FT-UNRI melakukan beberapa upaya untuk mereliasasikan target kinerja IKU 1 yang telah diberikan. Upaya yang dilaksanakan tertuang dalam bentuk program dan kegiatan yang berhubungan dengan indikator kinerja dalam rangka mendukung terpenuhinya target kinerja yang diberikan. Program untuk mendukung pencapaian realisasi IKU 1 yaitu, menjalin kerjasama dalam penerimaan karyawan dengan perusahaan-perusahaan nasional. **Salah satunya adalah Kerjasama dengan PT RAPP yang menerima 100% lulusan tahun 2022 program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas. Kerjasama ini juga dapat dijadikan bukti kinerja IKU 6.**

Langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi terhadap alumni untuk berperan aktif dalam pendataan *tracer study*, mengembangkan minat wirasswasta lulusan dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan pada kurikulum pembelajaran di masing-masing program studi, mengadakan pelatihan, event-event kewirusahaan dan mengikuti kegiatan kompetisi kewirausahaan dengan pendanaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan diantaranya WMK dan PKM melalui kelembagaan mahasiswa untuk menstimulus mahasiswa FT-UNRI agar setelah lulus berminat untuk membangun dan mengembangkan usaha. **Tahun 2023 ada 2 tim mahasiswa dari FT yang menerima pendanaan untuk Wirausaha Merdeka (WMK).**

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target IKU 1

Keberhasilan pencapaian target kinerja IKU 1 agar terealisasi sesuai dengan target yang diberikan tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung keberhasilan yaitu, komitmen yang kuat dari civitas akademika FT-UNRI untuk melaksanakan indikator IKU 1. Kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan untuk memperkuat IKU 1 seperti mewajibkan semua program studi melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam bentuk menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan maupun menyelenggarakan program *double degree* atau *joint degree*.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai IKU 1

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1 FT-UNRI untuk kriteria lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan, bekerja pada perusahaan swasta nasional, perusahaan nirlaba, BUMN/BUMD, dengan gaji lebih besar 1,2 UMR yaitu, respon mahasiswa terhadap *tracer study* masih rendah dan kurangnya sosialisasi perlunya *tracer study*. Alumni yang merupakan objek *tracer study* belum mengisi secara lengkap data kuisioner yang diminta. Selain daripada itu, beberapa alumni membutuhkan waktu lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan dengan gaji lebih 1.2 UMR. Kurangnya kerja sama, sinergi institusi dengan perusahaan swasta nasional, perusahaan nirlaba, BUMN/BUMD untuk mendukung lulusan bisa langsung diterima bekerja.

Selanjutnya hambatan untuk kriteria lulusan yang melanjutkan studi yaitu, kurangnya informasi tentang beasiswa yang disediakan oleh lembaga pemerintah, swasta atau grand dari luar negeri. Minat dan keinginan alumni untuk mengikuti studi lanjut masih kurang. Promosi dan even sebagai tempat informasi terkait studi lanjut pada universitas-universitas unggul di dalam dan luar negeri masih sedikit.

Sementara itu untuk kriteria lulusan FT-UNRI berwiraswasta yaitu masih rendahnya minat dan keberanian untuk mencoba jalur ini. Hal ini dapat disebabkan minimnya lulusan yang mempunyai modal untuk berwiraswasta. Belum tersedianya fasilitas inkubator bisnis yang menjadi tempat menempekan minat bisnis lulusan sehingga setelah lulus siap menjadi pengusaha/wirausahawan.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan FT-UNRI dalam rangka pencapaian IKU 1 agar dapat memenuhi target yang diberikan yaitu, mengedukasi alumni untuk dapat berpartisipasi mengisi survei secara lengkap kegiatan *tracer study* yang dilakukan oleh Pusat *tracer study* UNRI. Strategi selanjutnya yaitu, mengoptimalkan peran ikatan alumni dalam sosialisasi *Tracer study*, dan mengadakan kerja sama dengan mitra (Perusahaan atau UMKM) dalam penerimaan lulusan sebagai karyawan. Lebih jauh lagi akan dilakukan sosialisasi bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi WMK, PKM skim kewirausahaan dan kompetisi lain berbasis kewirausahaan sebagai dasar menjadi wirausaha/wiraswasta setelah lulus nanti.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

Definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 pada sasaran kinerja utama 2 merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa FT-UNRI pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau meraih prestasi. IKU 2 terdiri dari 2 kriteria yaitu, persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan

paling sedikit 20 (sepuluh) sks menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Cakupan dari kriteria ini yaitu magang atau kerja praktek, proyek pengabdian di desa terpencil, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, dan proyek kemanusiaan.

Kriteria selanjutnya yaitu **Mahasiswa S1 dan D3 yang berhasil**: berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi: tingkat internasional; b) tingkat nasional; atau c) tingkat provinsi, memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat dan mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Cara perhitungan Indikator Kinerja IKU 2

Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{IKU 2} = \frac{\text{Mhs S1 \& D3 menghabiskan 20 sks di luar kampus/meraih prestasi paling rendah tingkat wilayah}}{\text{total jumlah mahasiswa mulai semester 5-8}} \times 100$$

Perbandingan target dan realisasi IKU 2 Tahun 2023

Universitas Riau memberikan target IKU 2 sebesar 22% untuk FT-UNRI pada Tahun 2023. Target 22% dihitung dari jumlah mahasiswa semester 5 (lima) sampai dengan semester 8 (delapan) yaitu berjumlah 1260 orang. Target IKU 2 yang harus dicapai FT-UNRI yaitu sebanyak 278 orang mahasiswa. Pencapaian realisasi sampai akhir pelaporan triwulan 4 (empat) Tahun 2023 terhadap jumlah mahasiswa kriteria IKU 2 sebesar sebesar 16,53% dengan jumlah mahasiswa 216 orang.

Capaian ini meliputi beberapa bagian dari kegiatan MBKM yaitu kegiatan magang atau kerja praktek sebanyak 81 orang, *study* atau *project independent* sebanyak 80 orang, mengajar di Satuan Pendidikan sebanyak 1 orang dan

kegiatan pertukaran mahasiswa sebanyak 2 orang. Pencapaian lainnya yaitu menjuarai lomba paling rendah tingkat nasional berjumlah 52 orang mahasiswa. Persentase capaian FT-UNRI secara keseluruhan terhadap target yang diberikan yaitu sebesar 16,53% atau 75,16% dari target kinerja sebesar 22%. **Berdasarkan data tersebut, ada peningkatan jumlah capaian tahun 2023 terutama dari bidang MBKM dan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan MBKM. Peningkatan juga diperoleh pada jumlah mahasiswa yang berprestasi pada Tingkat nasional maupun internasional.** Belum terpenuhinya capaian terhadap target yang diberikan dikarenakan program MBKM masih baru di lingkungan UNRI.

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Tahun 2022

Realisasi IKU 2 FT-UNRI tahun 2023 sebanyak 209 orang mahasiswa memenuhi kriteria mengikuti kegiatan MBKM dan mahasiswa berprestasi. Tahun 2023 lebih dari 60% program studi (8 dari 12 program studi) mengirimkan mahasiswanya untuk mengikuti program MBKM yaitu, magang atau kerja praktek dan *study* atau *project independent*, mengajar di Satuan Pendidikan dan kegiatan pertukaran mahasiswa. Perusahaan sebagai mitra tempat pelaksanaan MBKM menjadi lebih beragam jika dibandingkan dengan MBKM Tahun 2022. **Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM meningkat dari 69 orang pada tahun 2022 menjadi 164 orang pada tahun 2023. Peningkatan ini tentu juga karena adanya Kerjasama yang sangat baik dengan mitra kerja. Mitra yang ikut terlibat dalam kegiatan MBKM yang ditampilkan pada IKU 6 antara lain PT RAPP, PT Prima Khatulistiwa Sinergi, PT. Totalindo Eka Persada Tbk, PT. Nindya Karya, PT. Brantas Abipraya, PT. Ciriajasa Engineering Consultant.**

Pada Tahun 2023 terdapat penambahan indikator capaian kinerja IKU 2 yaitu indikator menjuarai lomba paling rendah tingkat nasional. **Berdasarkan data**

realisasi capaian IKU 2 Tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dibanding realisasi Tahun 2022, dari 23 (dua puluh tiga) orang mahasiswa yang meraih prestasi menjadi 52 (empat puluh lima) orang mahasiswa yang memperoleh gelar juara sesuai kriteria IKU 2. Adanya penambahan capaian pada indikator menjuarai lomba diperoleh pada Tingkat nasional maupun internasional.

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja IKU 2

Dalam rangka pencapaian realisasi target kinerja IKU 2 tahun 2023, FT-UNRI melakukan beberapa program dan kegiatan diantaranya yaitu, beberapa Program Studi dan Jurusan di lingkungan FT-UNRI aktif dalam mencari tempat magang bagi mahasiswa melalui kegiatan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan. Membentuk tim-tim kecil penelitian dengan dosen pembimbing penelitian yang tujuannya untuk mengikuti lomba-lomba pada tingkat nasional ataupun internasional. Hal ini selain dapat meningkatkan capaian IKU 2, juga sekaligus dapat meningkatkan capaian IKU 3 bagi dosen yang membimbing kegiatan kompetisi bagi mahasiswa. **Salah satunya adalah Dr. Nazaruddin, ST., MT yang membimbing mahasiswa pada Kompetisi Mobil Hemat Energi 2023 kategori Prototype untuk kelas mesin pembakaran dalam Gasoline dan memperoleh juara 3 tingkat nasional yang diselenggarakan di Mandalika, NTB.**

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Kinerja IKU 2

Dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 2 agar terealisasi sesuai dengan target yang diberikan, hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukung keberhasilan yaitu, komitmen yang kuat dari civitas akademika FT-UNRI untuk melaksanakan indikator IKU 2. Kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan untuk memperkuat IKU 2 diantara yaitu, dukungan pembiayaan diberikan ke mahasiswa dan dosen pembimbing yang mengikuti kegiatan

lomba. **Selain daripada itu, seperti sudah disampaikan sebelumnya bahwa meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM disebabkan bertambahnya jumlah mitra yang bekerjasama terkait kegiatan MBKM.**

Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan pencapaian target kinerja IKU 2 yaitu, persaingan yang tinggi dengan tim mahasiswa dari universitas-universitas yang lebih baik pada saat mengikuti perlombaan. Selain daripada itu, masih minimnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM juga dipicu oleh kurangnya sosialisasi dan kontribusi dosen untuk memotivasi mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM. Jenis kegiatan MBKM yang diikuti juga masih sangat terbatas, hal ini dapat disebabkan adanya keterbatasan informasi yang diperoleh mahasiswa terutama terkait kegiatan MBKM *flagship* yang dilaksanakan oleh Kementrian.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi dalam Mencapai Kinerja IKU 2.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi oleh FT-UNRI dalam proses pencapaian realisasi target IKU 2 yaitu, jenis MBKM yang paling memungkinkan bagi mahasiswa adalah program magang sementara itu ketersediaan tempat magang yang bersesuaian dengan bidang Prodi masih terbatas. Tidak semua kegiatan magang sesuai dengan capaian pembelajaran pada mata kuliah konversi. Kompetisi di bawah Puspresnas - DIKTI seperti KJI, KBGI sangat kompetitif. Jurusan telah berusaha berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tersebut, namun masih belum mampu mencapai tahap final. Hal lain yang terjadi adalah belum ada formulasi yang tepat di masing-masing prodi untuk menkonversikan Mata Kuliah MBKM karena kurikulum masih tahap penyusunan dan pengesahan.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja IKU 2

Strategi yang dilakukan FT-UNRI dalam proses pencapaian realisasi target yang diberikan diantaranya yaitu, pihak institusi akademis dan perusahaan perlu berdiskusi lebih lanjut untuk membuat silabus program magang yang bersesuaian dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Kegiatan kemahasiswaan di bawah Jurusan perlu difokuskan untuk menunjang ketercapaian/peningkatan indeks kinerja. Menindaklanjuti penyesuaian kurikulum MBKM dengan kurikulum Prodi serta penyesuaian/konversi kegiatan mahasiswa berprestasi tingkat nasional maupun internasional menjadi mata kuliah di kurikulum merdeka belajar.

3.1.2 Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Sasaran Kinerja Utama 2 yaitu meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu, **IKU 3 terdiri dari** indikator:

1. Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen.
2. Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (iima) tahun terakhir
3. Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir

IKU 4 yang terdiri dari indikator :

1. Dosen yang memiliki sertifikasi dari Lembaga
2. Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

IKU 5 yang terdiri dari indikator:

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik
2. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus
3. Laporan penelitian untuk mitra
4. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Realisasi capaian kinerja FT-UNRI pada sasaran kinerja 2 rata-rata adalah 103,73% dari target yang ditentukan. IKU 3 merupakan capaian realisasi tertinggi pada sasaran 2 dengan persentase capaian 127,91%. Jumlah capaian IKU 3 FT-UNRI Tahun 2023 adalah 89 orang dari 69 orang target yang ditentukan. Capaian indikator IKU 3 terdiri dari 4 orang dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, 54 orang dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan 31 orang dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Meningkatnya capaian kinerja IKU 3 juga sangat dibantu adanya Kerjasama dengan pihak luar.

Salah satu Kerjasama yang dilakukan oleh Prof. Zuchra Helwani, ST., MT., PhD dengan Universiti Sains Malaysia (USM). Kerjasama dilakukan dalam bentuk bimbingan mahasiswa program doktor sebanyak 2 orang, program master 1 orang dan juga menguji mahasiswa program master sebanyak 1 orang. Selain daripada itu juga ada kolaborasi riset dengan mendapatkan dana hibah dari DIPA UNRI. Hasil Kerjasama tersebut diperoleh sebanyak 18 artikel internasional bereputasi yang dijadikan sebagai capaian kinerja IKU 5.

Peringkat kedua tertinggi capaian realisasi pada sasaran kinerja utama 2 yaitu IKU 5 dengan persentase capaian 102,99% yang terdiri dari 125 artikel ilmiah, buku dan Paten yang publish di jurnal internasional dari 121 luaran target yang ditentukan oleh pimpinan Universitas. **Peningkatan capaian ini juga dibuktikan oleh dosen-**

dosen yang memperoleh penghargaan dari Universitas Riau diantaranya: Prof. Amun Amri, ST., MT., PhD meraih penghargaan sebagai dosen yang memiliki H Indeks Scopus tertinggi, Prof. Zuchra Helwani, ST., MT., PhD meraih penghargaan sebagai dosen yang memiliki H Indeks Scopus tertinggi kedua, Prof, Edy Saputra, ST., MT., PhD meraih penghargaan sebagai dosen yang memiliki H Indeks Scopus tertinggi ketiga, Prof Evelyn, ST., Msc., PhD meraih penghargaan peringkat II Profesor produktif bidang penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dan Yusnita Rahayu, ST., MSc. PhD meraih penghargaan sebagai dosen dengan H Indeks Sinta Tertinggi. Semua penghargaan tersebut diraih pada tahun 2023.

Peringkat selanjutnya adalah IKU 4 dengan persentase capaian 100,8% dari target yang ditentukan untuk FT-UNRI. Capaian IKU 4 terdiri dari 103 orang dosen (99,8%) dari target capaian IKU 4) berasal dari indikator Dosen yang memiliki sertifikasi dari Lembaga dan 1 (satu) orang dosen (1%) yang merupakan Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Definisi Operasional Indikator Kinerja IKU 3

IKU 3 merupakan aktivitas Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan mengacu kepada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan adalah: Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa; membina kegiatan mahasiswa; mengembangkan program studi atau rencana kuliah. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan. Pengabdian kepada

masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat. Kriteria selanjutnya dosen berkegiatan di luar kampus yaitu dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dengan ketentuan bekerja sebagai konsultan, peneliti atau pegawai full time atau part time pada perusahaan perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD di dalam maupun luar negeri. Kriteria selanjutnya yaitu membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Cara perhitungan Indikator Kinerja IKU 3

IKU 3 =

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 (berdasarkan ilmu), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir}}{\text{Total jumlah dosen dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

Perbandingan target dan realisasi IKU 3 tahun 2023

Universitas Riau memberikan target IKU 3 sebesar 60% untuk FT-UNRI pada Tahun 2023. Target 60% dihitung dari jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam lima tahun terakhir.

Pencapaian realisasi sampai akhir pelaporan triwulan empat Tahun 2023 terhadap jumlah dosen yang memenuhi kriteria IKU 3 sebesar 127,91% dengan jumlah 89 orang. Capaian indikator IKU 3 terdiri dari 3 (tiga) orang dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, 54 orang dosen yang Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir dan 31 orang dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. **Secara persentase capaian FT-UNRI untuk IKU 3 pada tahun 2023 meningkat dibandingkan capaian pada tahun 2022.**

Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja IKU 3 Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja IKU 3 Tahun 2022.

Realisasi IKU 3 FT-UNRI tahun 2023 diperoleh dari indikator dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 88 orang, dengan persentase capaian 127,91%. Capaian IKU 3 Tahun 2022 adalah 34 orang dosen dengan indikator dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. **Hasil ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dari capaian IKU 3 FT-UNRI terutama dari indikator dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.**

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja IKU 3

Dalam rangka pencapaian realisasi target kinerja IKU 3 FT-UNRI melakukan beberapa program dan kegiatan yang berhubungan dengan indikator penyusun IKU 3. Kegiatan tersebut diantaranya; Untuk dosen-dosen yang membina mahasiswa yang mengikuti lomba tingkat nasional seperti: pembimbing Pekan Kreativitas Mahasiswa (PKM), pembimbing kompetisi mobil listrik, Pembimbing Kontes Robot Indonesia (KRI), pembimbing Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE), pembimbing Kapal Cepat Tanpa Awak, LKTI. **Salah satu dosen yang membimbing mahasiswa mengikuti kegiatan LKTI Tingkat Internasional adalah Dr. Syelvia Putri Utami, ST., M. Eng. dan tim mahasiswa tersebut berhasil mendapatkan peringkat 1.**

Penyebab keberhasilan Pencapaian Target IKU 3

Keberhasilan pencapaian IKU 3 FT-UNRI terdiri dari beberapa faktor yaitu, dukungan dan pembiayaan penuh kepada dosen-dosen yang melakukan kegiatan yang tercantum pada indikator IKU 3. **Peningkatan juga diperoleh**

untuk indikator dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir seperti yang sudah disampaikan sebelumnya. Kerjasama seperti ini memberi nilai lebih terhadap capaian kinerja karena selain dapat digunakan sebagai capaian IKU 3, juga dapat diklaim sebagai capaian IKU 5 bidang kolaborasi publikasi dan capaian IKU 6 untuk Kerjasama itu sendiri.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja IKU 3

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi oleh FT-UNRI dalam proses pencapaian realisasi target IKU 3 yaitu, beberapa orang dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri belum dinaungi dalam perjanjian kerjasama dengan mitra dan surat tugas dari institusi. Keterbatasan pembiayaan untuk kontes/lomba tingkat internasional kepada dosen sebagai pembina kegiatan maupun mahasiswa peserta lomba. Kemudian daripada itu, untuk indikator dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir perlu dibuka peluang kepada dosen untuk melakukan Kerjasama dengan universitas lain.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan FT-UNRI diantaranya; memperluas legalitas kerjasama dengan pihak mitra pemerintah, BUMN, perguruan tinggi, swasta, industri dan lain-lain. Selanjutnya menambah alokasi pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan dosen dalam membina mahasiswanya untuk mengikuti lomba tingkat internasional. **Kerjasama yang sudah dilakukan pada tahun 2023 dengan mitra pemerintah, Lembaga Pendidikan maupun swasta sudah meningkat dibandingkan jumlah Kerjasama pada tahun 2022. Berdasarkan hal ini perlu disosialisasikan kepada seluruh**

dosen agar peluang ini dapat dimanfaatkan untuk mengimplementasikan Kerjasama tersebut sesuai dengan kompetensi dan bidang ilmu masing-masing.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan FT-UNRI dalam proses pencapaian realisasi target yang diberikan yaitu, mempermudah proses administrasi kerjasama dengan mitra, termasuk sistem keuangan, menghimbau dosen-dosen untuk lebih fokus membimbing mahasiswa untuk persiapan lomba/kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan dilakukan seperti, sosialisasi, pelatihan (*workshop*), bimbingan teknis, kelompok perekayasaan alat sesuai dengan bidang masing-masing jurusan.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Penjelasan singkat definisi operasional IKU 4

IKU 4 merupakan gambaran kualifikasi dosen FT-UNRI dengan dua kriteria yaitu, dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yaitu, Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi BNSP aktif, lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemendikbud, lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional, sertifikasi dari perusahaan Fortune 500, sertifikasi dari perusahaan BUMN. Selanjutnya kriteria pengalaman praktisi Perusahaan multinasional seperti; perusahaan swasta nasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD.

Cara perhitungan IKU 4

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3 (A), memiliki sertifikasi kompetensi/profesi (B), atau berpengalaman kerja sebagai}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}}$$

Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 IKU 4

Universitas Riau memberikan target IKU 4 FT-UNRI tahun 2023 sebesar 60%. Capaian realisasi IKU 4 FT-UNRI, sampai akhir triwulan 4 Tahun 2023 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 103 orang dan 1 (satu) orang dosen praktisi dengan persentase capaian 100,8% dari target capaian yang diberikan.

Perbandingan realisasi capaian kinerja IKU 4 tahun 2023 dengan capaian kinerja IKU 4 tahun 2022.

Capaian realisasi IKU 4 FT-UNRI tahun 2023 meningkat dibandingkan dengan capaian IKU 4 Tahun 2022. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 103 orang dan 1 (satu) orang dosen praktisi. Sementara Capaian IKU 4 Tahun 2022 adalah 64 orang dosen dari kategori memiliki sertifikat kompetensi, sementara kategori dosen praktisi belum ada. **Hal ini menunjukkan peningkatan kuantitas yang signifikan dari capaian IKU 4 FT-UNRI dari kedua indikator yang diberikan.**

Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Dalam rangka pencapaian realisasi target kinerja IKU 4 FT-UNRI melakukan beberapa program dan kegiatan yang berhubungan dengan indikator penyusun IKU 4. Kegiatan tersebut diantaranya; dukungan pembiayaan kepada dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi sebanyak 27 orang. Dukungan pembiayaan juga diberikan kepada dosen untuk mengikuti Program Profesi Insinyur Indonesia (PII) sejumlah 9 orang. Kemudian juga dilakukan program pembiayaan untuk sertifikasi kepada dosen-dosen sesuai dengan bidang keahlian masing-masing jurusan.

Dosen-dosen yang mendapatkan sertifikasi bidang keteknikan yaitu Prof. Dr. Eng. Ir. Adzrijal Aziz, MT., IPU. ASEAN. Eng, Prof. Dr. Ir. Azriyenni,

ST., M.Eng., IPU. ASEAN. Eng. yang memperoleh sertifikat internasional ASEAN Engineering dan Yohanes Firzal, ST., MT., PhD yang memperoleh sertifikat Insinyur Profesional Madya (IPM). dan Prof. Reni Suryanita, ST., MT., PhD, IPU yang memperoleh sertifikat Insinyur Profesional Utama (IPU).

Selain daripada itu, dilakukan pengusulan NUP bagi dosen praktisi yang berasal dari PT RAPP sebagai dosen yang mengajar secara rutin di program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas agar capaian IKU 4 terkait dosen praktisi tersebut meningkat secara kualitas dan kuantitas pada tahun 2024. Hal yang sama juga disampaikan kepada program diploma maupun sarjana yang ada di FT agar segera mengajak para praktisi terlibat dalam proses belajar mengajar di FT.

Kegiatan praktisi mengajar yang dilaksanakan oleh Kementerian sebagai bagian dari kegiatan MBKM juga sebaiknya mulai digerakkan oleh pimpinan Universitas supaya para praktisi makin banyak yang akan terlibat dalam proses belajar mengajar.

Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Peningkatan capaian target kinerja IKU 4 FT-UNRI pada tahun 2023 sangat ditentukan oleh keinginan dosen untuk menambah dan meningkatkan kompetensi masing-masing. Hal ini dibuktikan dari keinginan sebagian dosen untuk membiayai kegiatan sertifikasi itu secara pribadi. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi oleh FT-UNRI dalam proses pencapaian realisasi target IKU 4 yaitu, beberapa pelatihan kompetensi dosen tidak dapat terlaksana karena besarnya biaya yang diperlukan. Hal lain juga belum terealisasi usulan NUP dosen praktisi karena alasan administrasi.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi FT-UNRI dalam pencapaian IKU 4 Tahun 2023 yaitu, sertifikasi keahlian membutuhkan biaya yang cukup besar. Beberapa dosen yang belum berkualifikasi S3, ada yang telah memiliki sertifikasi kompetensi. Hambatan lain yang diperoleh adalah belum bisa diusulkan NUP bagi dosen praktisi. Selama hampir 6 tahun, program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas melakukan proses belajar mengajar dengan melibatkan dosen praktisi dari PT RAPP. Namun hingga saat ini mereka belum bisa diusulkan NUP sebagai syarat untuk pengajuan capaian IKU 4 juga belum bisa mengikuti kegiatan Praktisi Mengajar yang dikeluarkan oleh Kementerian Ristekdikti.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan FT-UNRI diantaranya; meningkatkan anggaran pembiayaan untuk dosen mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi keahlian dan **terus berupaya agar proses pengusulan NUP bagi dosen praktisi dapat terlaksana segera. Kemudian daripada itu, terus mendorong program studi lain untuk melibatkan dosen praktisi dalam kegiatan belajar mengajar.**

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan FT-UNRI dalam proses pencapaian realisasi target yang diberikan yaitu, memberikan bantuan biaya sertifikasi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki terutama untuk perpanjangan masa berlaku sertifikasi. Kemudian secara pro aktif melakukan komunikasi dengan bagian kepegawaian agar usulan NUP para dosen praktisi dapat dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Melalui Kerjasama juga terus didorong agar pihak mitra dapat memberi tugas kepada staf atau pegawainya supaya bisa terlibat dalam kegiatan praktisi mengajar.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 pada sasaran kinerja utama 2 merupakan gambaran kinerja yang dilakukan oleh dosen, IKU 5 memiliki beberapa kategori luaran penelitian untuk bidang teknik, diantaranya:

1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik
2. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus
3. Laporan penelitian untuk mitra
4. Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut: IKU 5 =

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap}}$$

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target kinerja Fakultas Teknik tahun 2023 untuk IKU 5 adalah 0,7. Jumlah dosen FT yang memiliki NIDN sebanyak 172 orang. Realisasi jumlah luaran penelitian dosen Fakultas Teknik yang memenuhi syarat IKU 5 sebanyak 125 terdiri atas luaran penelitian berupa publikasi ilmiah terindeks scopus sebanyak 29 artikel, 44 karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional, 44 Karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional, 7 buah paten dan 1 buah buku referensi. Capaian

ini diatas target yang diberikan oleh Universitas Riau. Realisasi yang dicapai pada tahun 2023 sudah melebihi target yang diberikan yaitu sebesar 0,721.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi capaian kinerja IKU 5 Tahun 2023 berdasarkan indikator masing-masing sebanyak 125 luaran atau sebesar 102,99% dari target kinerja dengan rasio sebesar 0,7. Jenis luaran yang dihasilkan juga lebih bervariasi diantaranya artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi, sejumlah paten sederhana dan hak cipta. Realisasi ini lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja tahun 2022 sebanyak 90 luaran dan jenis luaran hanya berupa artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi capaian kinerja IKU 5 tahun 2023 merupakan bagian dari target jangka menengah yang disusun dalam renstra Fakultas Teknik. Target pada tahun 2023 sebanyak 29 luaran yang dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi, **buku referensi 1 (satu) buah yang ditulis oleh Anisa Mutamimah, ST., MT dengan judul Pestisida dalam pertanian, Dampak, Analisis, dan Strategi Pengelolaan**, publikasi pada jurnal internasional sebanyak 44 artikel, publikasi pada prosiding internasional bereputasi sebanyak 44 artikel dan paten sebanyak 7 buah. Realisasi yang dicapai melebihi target dibandingkan capaian tahun 2022 yang hanya sebanyak 89 publikasi/luaran atau sekitar 102,99% dari target yang diberikan oleh pimpinan universitas.

Peningkatan terhadap jumlah luaran berupa artikel ilmiah yang dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi maupun prosiding terindeks scopus dicapai karena adanya Kerjasama dengan Universitas dalam dan luar negeri

dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi. Salah satu bentuk kegiatan yang memberi kontribusi terhadap capaian IKU 5 adalah kolaborasi riset dan kolaborasi pembimbing mahasiswa program doktor maupun magister.

Selain daripada itu, Kerjasama melaksanakan seminar internasional dengan Universitas lain juga memberi kontribusi cukup baik terhadap peningkatan capaian IKU 5. Salah satunya adalah International Conference on Chemical Engineering and Applied Science yang merupakan Kerjasama antara Jurusan Teknik Kimia FT-UNRI dengan Jurusan Teknik Kimia FT-USK, jurusan Teknik Kimia FT-UNDIP dan jurusan Teknik Kimia UITM Malaysia. Kegiatan ini sudah terlaksana sejak tahun 2017. Hasil dari kegiatan tersebut adalah publikasi pada prosiding terindeks scopus. Hal yang sama juga dilakukan oleh Jurusan Teknik Sipil, Jurusan Teknik Elektro dan Jurusan Teknik Mesin FT-UNRI.

Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung realisasi capaian kinerja IKU 5 tahun 2023, Fakultas Teknik melakukan beberapa kegiatan diantaranya mengadakan seminar internasional dengan target publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan memberi insentif bagi dosen yang mengikuti kegiatan seminar internasional diluar kampus.

Selain daripada itu, FT-UNRI juga melaksanakan workshop penulisan artikel ilmiah untuk 100 orang dosen dengan narasumber Prof. Amun Amri, ST., MT., PhD. Luaran dari kegiatan itu adalah publikasi ilmiah yang diberi bantuan biaya publikasi.

Kerjasama dengan universitas di dalam dan luar negeri juga ikut membantu meningkatkan capaian kinerja IKU 5 tahun 2023 dari FT-UNRI. **Salah satu Kerjasama yang dilakukan oleh Prof. Zuchra Helwani, ST., MT., PhD**

dengan Universiti Sains Malaysia (USM). Kerjasama dilakukan dalam bentuk bimbingan mahasiswa program doktor sebanyak 2 orang, program master 1 orang dan juga menguji mahasiswa program master sebanyak 1 orang. Selain daripada itu juga ada kolaborasi riset dengan mendapatkan dana hibah dari DIPA UNRI. Hasil Kerjasama tersebut diperoleh sebanyak 18 artikel internasional bereputasi yang dijadikan sebagai capaian kinerja IKU 5.

Kegiatan lain yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU 5 adalah melakukan pelatihan pengelolaan jurnal nasional dan internasional dengan narasumber Prof. Dr. Andi Ardiansyah dari Universitas Mercubuana. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan status jurnal yang dikelola sehingga publikasi dosen juga bisa lebih baik secara kualitas. Kegiatan diikuti oleh 101 pengelola jurnal dari 11 jurnal yang ada di FT selama 2 hari. Sehingga setiap peserta mendapatkan jumlah jam kegiatan sebanyak 10 jam.

Program-program yang dilaksanakan tersebut sudah membantu merealisasikan capaian kinerja walaupun masih ada beberapa kegiatan yang belum diperoleh luarannya mengingat masa publikasi yang harus dilakukan pada tahun selanjutnya.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan atas capaian target indikator kinerja sebagian diperoleh karena beberapa dosen mendapatkan dana penelitian dari kementerian ataupun dari DIPA Universitas Riau dengan jumlah yang relatif cukup besar untuk mendapatkan data yang dapat dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi dan dari Kerjasama yang dilakukan dengan mitra baik Lembaga Pendidikan, swasta maupun pemerintah.

Namun daripada itu, beberapa kendala tetap ditemui, diantaranya:

- a. Pengukuhan/penerbitan paten maupun paten granted memerlukan waktu yang cukup lama.
- b. Proses penerbitan artikel di website jurnal memerlukan proses review yang cukup lama.
- c. Masih minimnya dana fakultas untuk mendukung kegiatan untuk memperoleh paten dan hak cipta.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan pencapaian kinerja biasanya diperoleh akibat sulitnya mendapatkan dana penelitian dalam jumlah yang relatif cukup besar untuk memfasilitasi penelitian mendapatkan data yang baik supaya dapat dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Kemudian daripada itu, minimnya dosen yang melakukan kolaborasi riset dengan kolega dari universitas lain baik sebagai peneliti ataupun kolaborasi bimbingan mahasiswa studi lanjut.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi, beberapa langkah akan dilaksanakan, diantaranya:

1. Mengoptimalkan dosen untuk gemar publikasi di artikel yang terindeks scopus dan menulis luaran dalam bentuk paten dan HKI.
2. Meningkatkan kerjasama riset dengan peneliti luar yang bereputasi dan menghasilkan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah bereputasi sebagai hasil kerjasama tersebut.
3. Peningkatan pendanaan untuk pengurusan penerbitan artikel dan HKI.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan untuk pencapaian target kinerja:

1. Memberikan insentif terhadap biaya publikasi hasil penelitian.
2. Menyelenggarakan workshop tentang Haki dan hak Cipta untuk meningkatkan jumlah Haki atau Hak Cipta yang didaftarkan atas hasil penelitian dosen.
3. Memberikan insentif penulisan dan penterjemahan artikel penelitian yang akan dipublikasi oleh dosen Fakultas teknik.
4. Memberikan insentif untuk menambah jumlah prototype yang mampu dihasilkan oleh dosen Fakultas Teknik.
5. Memperkuat program pengabdian kepada masyarakat agar lebih memberi dampak yang signifikan bagi masyarakat desa melalui publikasi ilmiah.

3.1.3 Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 pada sasaran kinerja utama 3 merupakan gambaran kinerja yang dilakukan oleh dosen dan atau program studi.. Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:

1) Untuk PTN Akademik:

Perjanjian kerja sama berbentuk:

- a. **pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);**
- b. menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- c. **menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;**
- d. **menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;**
- e. **mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;**
- f. menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;

- g. menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- h. menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- i. menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
- j. **melakukan kemitraan penelitian.**

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah prodi S1 dan D4 yang melaksanakan kerjasama (A) dengan mitra (B)}}{\text{Total jumlah prodi S1 dan Diploma}} \times 100$$

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target kinerja Fakultas Teknik untuk IKU 6 tahun 2023 adalah 100% dan tidak ada perbedaan dibandingkan target kinerja IKU 6 pada tahun 2022. Jumlah prodi yang ada di Fakultas Teknik sebanyak 7 (tujuh) program studi sarjana dan 5 program studi D3. Tahun 2023 semua program studi telah melaksanakan kegiatan Kerjasama dengan mitra dalam mendukung penelitian dosen/mahasiswa dengan industri dengan jumlah kerjasama sebanyak 20 perjanjian Kerjasama yang terdiri dari 9 perjanjian Kerjasama antara FT-UNRI dengan Universitas lain dan 11 kerjasama non-PT. Bentuk Kerjasama yang telah dilakukan diantaranya adalah pengembangan kurikulum diantaranya merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran) sebagai *stake holder*, program magang dan **kerjasama penelitian dan kerjasama pengajaran/pembimbingan mahasiswa tingkat pascasarjana.**

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi capaian kinerja IKU 6 tahun 2023 sebesar 100% melewati target kinerja yang diberikan oleh pimpinan universitas. Sementara itu,

realisasi capaian kinerja tahun 2022 diperoleh sebesar capaian 100% dengan target kinerja hanya sebesar 86%. **Peningkatan capaian kinerja ini tidak lepas dari bertambahnya kegiatan yang dapat dilakukan dengan mitra terutama untuk kegiatan MBKM, tridharma perguruan tinggi maupun Kerjasama lainnya.**

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi capaian kinerja IKU 6 tahun 2023 merupakan bagian dari target jangka menengah yang disusun dalam renstra Fakultas Teknik. Target jumlah Kerjasama antar perguruan tinggi pada tahun 2023 sebanyak 9 dan Kerjasama instansi dengan non Perguruan tinggi hanya 11 kerjasama. **Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sudah melewati target usulan, terutama Kerjasama antar perguruan tinggi sudah memenuhi/mencapai target renstra.**

Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung realisasi capaian kinerja IKU 6 tahun 2023, Fakultas Teknik melakukan beberapa kegiatan diantaranya menindaklanjuti perjanjian Kerjasama dengan mitra dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menunjang pengembangan kurikulum, program magang bagi mahasiswa dan mengadakan kuliah umum dari pihak mitra terkait. Kegiatan-kegiatan tersebut juga dilakukan untuk menjaga keberlanjutan Kerjasama yang telah dilakukan. Kerjasama yang memberi hasil yang lebih baik adalah Kerjasama antar universitas. Luaran kegiatan yang dapat dihasilkan adalah kegiatan pengajaran (membimbing dan menguji), penelitian dan juga pertukaran pelajar sebagai bagian dari kegiatan MBKM. Hal ini terbukti dari beberapa kegiatan Kerjasama yang dilakukan antara dosen FT-UNRI dengan dosen FT dari perguruan tinggi lain seperti Universitas Syiah Kuala (USK), Universiti Sains Malaysia (USM, Universitas Sumatera Utara (USU), Universiti Teknologi Malaysia (UTM) dan Universitas Andalas (UNAND).

Kegiatan yang sudah dilakukan pada tahun 2023 adalah mengundang semua mitra yang terlibat dalam Kerjasama di FT-UNRI mengikuti kegiatan FGD terkait visi misi FT dan visi misi masing-masing program studi. Kegiatan ini juga dimanfaatkan untuk menerima saran dan masukan dari para stake holder terkait kurikulum yang diberlakukan pada masing-masing program studi. Hal ini sangat sesuai dengan indikator capaian IKU 6.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan atas capaian target indikator kinerja sebagian diperoleh karena adanya perjanjian dengan mitra yang sudah berjalan cukup lama. **Salah satu diantaranya adalah Kerjasama dengan PT RAPP. Kerjasama tersebut yang rutin dilakukan adalah mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi, penelitian pada hibah kedaireka, rekonstruksi kurikulum, menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan (100% lulusan program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas diterima oleh pihak mitra sebagai *fresh graduated*).**

Hal lain yang menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja adalah bahwa sudah ada Kerjasama awal antara individu dosen dengan mitra sehingga dapat dilanjutkan dengan Kerjasama yang lebih luas dengan Fakultas Teknik. **Salah satu contoh adalah Kerjasama yang dilakukan oleh Yusnita Rahayu, ST., MT., PhD dengan Universiti Teknologi Malaysia (UTM) dalam bidang penelitian** dan beberapa kegiatan lain seperti yang sudah disebutkan di atas. Beberapa Kerjasama belum terlaksana dengan baik, hal ini dapat disebabkan kurangnya koordinasi lebih lanjut dengan pihak mitra.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai target kinerja dapat disebabkan karena mitra Kerjasama tidak memiliki target untuk menerima mahasiswa melakukan magang, atau kegiatan lain yang bisa dikerjasamakan. Sebagian besar mitra lebih banyak bekerjasama sebagai *stake holder* pengembangan kurikulum dan dosen praktisi. Terkait Kerjasama tridharma PT, sebagian mitra yang sudah bekerjasama dengan Fakultas Teknik tidak memiliki bidang riset yang sesuai dengan bidang riset dosen Fakultas Teknik.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Untuk mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi sebelumnya, akan dilakukan evaluasi terhadap mitra untuk memprediksi keberlanjutan Kerjasama tersebut dan melakukan Kerjasama baru dengan beberapa mitra terutama terkait Kerjasama riset dan program magang serta program-program MBKM lainnya bagi mahasiswa.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan/disiapkan untuk pencapaian target kinerja dengan melakukan pendekatan kepada mitra-mitra lama maupun mitra baru supaya bidang kegiatan yang dapat dikerjasamakan bisa lebih banyak dan semakin banyak pula program studi atau dosen yang terlibat dalam setiap Kerjasama tersebut. Kegiatan yang dimaksud antara lain dengan melakukan kunjungan ke tempat mitra dan menyampaikan profil Fakultas Teknik hingga saat ini kepada mitra.

Strategi lain untuk mempromosikan Fakultas Teknik kepada mitra adalah dengan menyampaikan informasi mengenai FT terkini di web Fakultas Teknik dan di media sosial yang ada serta melaksanakan FGD untuk mengevaluasi visi

dan misi FT dan visi misi program studi, juga mendapat saran dan masukan terkait kurikulum masing-masing prodi. Hal ini untuk membuka wawasan mitra bisa memperoleh informasi awal terkait keberadaan Fakultas Teknik.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*):

- a. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*):

- a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan

- d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau project based learning (A)} \\ \text{sebagai sebagian dari bobot evaluasi (B)}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100$$

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target kinerja Fakultas Teknik untuk IKU 7 adalah 60%. Jumlah mata kuliah total seluruh program studi sarjana dan D3 yang ada di Fakultas Teknik sebanyak 525 mata kuliah dan jumlah mata kuliah *case method* dan *team-based project* sebanyak 321 mata kuliah. Realisasi capaian kinerja tahun 2023 sebesar 100%. Capaian ini belum memenuhi target yang diusulkan pada awal tahun 2023. Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sangat sesuai digunakan bagi program studi yang ada di Fakultas Teknik.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target kinerja IKU 7 pada tahun 2023 sebesar 60% dengan realisasi sebesar 100% dari target capaian. Realisasi ini dicapai dari 321 mata kuliah dari total jumlah matakuliah yang ada di seluruh program studi sarjana dan diploma yang ada di Fakultas Teknik sebanyak 525. Sementara itu capaian kinerja IKU 7 tahun 2022 sebesar 65,76% dari target sebesar 40%. **Capaian IKU 7 pada tahun 2023 sudah memenuhi target capaian dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022.**

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Renstra Fakultas Teknik tahun 2021-2025 menyebutkan bahwa target kinerja untuk memenuhi kinerja IKU 7 dilakukan dengan memberikan target kepada program studi untuk melakukan restrukturisasi kurikulum sebanyak 40% dari 12 program studi sarjana dan diploma yang ada di Fakultas Teknik. Sementara itu, realisasi capaian kinerja IKU 7 tahun 2023 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah program studi yang sudah melakukan restrukturisasi kurikulum yang ditunjukkan adanya peningkatan mata kuliah yang melakukan proses pembelajaran dengan *metode case method* dan *team-based method*. Pada tahun 2023 ada 6 program studi yang sudah melakukan restrukturisasi kurikulum, namun belum diimbangi dengan persiapan RPS dan RE untuk pelaksanaan kurikulum-kurikulum tersebut.

Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Untuk mendukung realisasi capaian kinerja IKU 6 tahun 2023, Fakultas Teknik melakukan beberapa kegiatan diantaranya melakukan kegiatan workshop penyusunan RPS bagi seluruh program studi sarjana dan diploma yang ada di Fakultas Teknik. Setiap program studi ditugaskan sepuluh orang dosen untuk mengikuti kegiatan tersebut. **Kegiatan dilaksanakan dengan narasumber Prof. Reni Suryanita, ST., MT., PhD yang sudah memiliki sertifikasi kurikulum dari Quantum.** Luaran kegiatan adalah RPS mata kuliah yang diampu oleh masing-masing dosen yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahun sebelumnya yang sudah melakukan kegiatan workshop penyusunan kurikulum berbasis OBE.

Selain daripada itu, Fakultas Teknik juga memberi kesempatan kepada salah seorang tim kurikulum program studi mengikuti sertifikasi kurikulum yaitu Dr. Ida Zahrina, ST., MT yang membantu program studi

dalam mereview kurikulum yang sudah disusun oleh masing-masing program studi.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan yang dicapai atas peningkatan jumlah mata kuliah yang sudah menggunakan metode pembelajaran *case method* dan *team-based method* diperoleh atas beberapa hal, diantaranya adanya penyampaian materi terkait prosedur pembuatan/penyusunan RPS dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dan semakin banyak dosen yang memahami metode pembelajaran tersebut.

Sementara itu, ada juga beberapa kendala yang ditemui terkait penggunaan metode pembelajaran *case method* dan *team-based method*, diantaranya masih ada program studi sarjana dan diploma yang belum melakukan restrukturisasi kurikulum sehingga penyampaian materi kuliah masih menggunakan metode konvensional.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja IKU 7 sangat dipengaruhi oleh keberadaan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing program studi sarjana dan diploma yang ada di Fakultas Teknik. Selain daripada itu juga sangat dipengaruhi oleh fungsi program studi agar dapat memberi tindakan tegas bagi dosen yang belum memiliki RPS dalam proses belajar mengajar.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam merealisasikan target kinerja antara lain

mengadakan kegiatan workshop restrukturisasi kurikulum dan penyusunan RPS untuk metode pembelajaran *case method* dan *team-based method* bagi dosen di Fakultas Teknik secara rutin dengan peserta yang berbeda.

Kegiatan lain yang juga akan mendukung untuk meningkatkan kinerja IKU 7 adalah dengan memberi kesempatan kepada dosen yang ingin mengikuti kegiatan sertifikasi kurikulum, sehingga materi penyusunan RPS untuk metode pembelajaran seperti tersebut di atas dapat dibantu oleh dosen yang sudah tersertifikasi.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang disiapkan untuk mencapai target kinerja IKU 7 lebih baik dari tahun sebelumnya akan dilaksanakan beberapa kegiatan sesuai dengan langkah antisipasi yang sudah dijelaskan sebelumnya, diantaranya workshop dan juga sertifikasi kurikulum bagi dosen serta terus mendorong program studi agar segera melakukan restrukturisasi kurikulum.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria akreditasi dan sertifikasi adalah lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

$$\frac{\text{Jumlah prodi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (A)}}{\text{Total jumlah prodi S1 dan D4}} \times 100$$

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target kinerja IKU 8 Fakultas Teknik sebanyak 6%. Jumlah program studi sarjana dan diploma yang ada di Fakultas sebanyak 12 program studi. Program Studi S1 Teknik Sipil yang ditargetkan akan mengajukan akreditasi IABEE di tahun 2023 telah merancang kurikulum OBE yang disesuaikan dengan standar Washington Accord. **Program studi sarjana Teknik Sipil FT-UNRI sudah divisitasi terkait pengajuan sertifikat akreditasi internasional dari IABEE, dan sebagai asesor adalah Prof. Muhammad Abduh. Sertifikat akan diperoleh pada bulan Februari 2024.**

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Target kinerja IKU 8 tahun 2022 sebesar 6% dengan realisasi capaian kinerja sebesar 0%. Sementara itu target kinerja IKU 8 tahun 2023 sebesar 6% dengan realisasi capaian kinerja hanya sebesar 0%.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Renstra Fakultas Teknik tahun 2021-2025 memberi target jumlah program studi yang akan terakreditasi internasional pada tahun 2022 adalah 1 program studi. Demikian juga untuk target tahun 2023. Berdasarkan data tersebut, jika dibandingkan dengan target kinerja IKU 8 dengan target hanya satu program studi yang akan terakreditasi internasional sudah terealisasi pada tahun 2023. **Sehingga capaian kinerja IKU 8 tahun 2023 sudah memenuhi target dan akan dilanjutkan dengan sertifikasi internasional bagi program studi lainnya yang sudah memiliki status akreditasi minimal baik sekali (program studi sarjana Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Teknik Lingkungan) atau bahkan Unggul (Program studi sarjana Teknik Kimia).**

Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasiian target kinerja Indikator Kinerja

Untuk menunjang tercapainya target adanya program studi yang akan terakreditasi internasional, Fakultas Teknik mengadakan beberapa kegiatan diantaranya **workshop penyusunan kurikulum berbasis OBE dan simulasi penyusunan borang LED dengan narasumber Prof. Edy Saputra, ST., MT., PhD yang juga merupakan asesor LAM Teknik.** Selanjutnya untuk menunjang keberlanjutan penggunaan kurikulum dimaksud, juga dilakukan audit mutu internal terhadap pelaksanaan proses pembelajaran setiap tahunnya. Hasil audit internal akan ditindaklanjuti terhadap temuan-temuan yang masih bisa diperbaiki dan ditingkatkan baik secara kualitas maupun kuantitas. Kegiatan ini merupakan awal dari persiapan berikutnya dalam rangka penyusunan borang pengajuan akreditasi internasional.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja IKU 8 sebesar 0% dari 6% yang dijadikan target diperoleh dari capaian sudah diberlakukannya kurikulum berbasis OBE dan visitasi akreditasi internasional program studi Teknik Sipil dari IABEE. Hasil visitasi tersebut akan diberi sertifikat sebagai syarat pengajuan General Accreditaion. Sementara itu, kegagalan pencapaian program studi lain untuk pengusulan akreditasi internasional, sebagian disebabkan masih banyak dokumen yang diperlukan untuk penyusunan borang pengajuan akreditasi internasional.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja disebabkan masih kurangnya pemahaman program studi terhadap syarat-syarat yang diperlukan untuk pengusulan akreditasi internasional. Terutama menyangkut proses assessment terhadap pelaksanaan kurikulum OBE selama

2 tahun. Selain daripada itu, hambatan lain masih perlu peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang pengajuan akreditasi internasional bagi program studi terkait.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam rangka untuk merealisasikan target kinerja IKU 8 antara lain dengan meningkatkan sarana dan prasarana bagi program studi yang akan mengusulkan akreditasi internasional, melakukan kegiatan workshop penyusunan borang akreditasi dan kegiatan workshop lainnya yang dapat mendukung persiapan pengusulan akreditasi internasional (misalnya workshop terkait penjaminan mutu internal). **Selain daripada itu, FT-UNRI juga sedang menyiapkan sistim untuk pelaksanaan proses assessment terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan kurikulum OBE.**

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang akan dilakukan untuk pencapaian target kinerja IKU 8 diantaranya adalah dengan merealisasikan kegiatan yang sudah disampaikan sebagai langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan tersebut di atas. Strategi ini perlu dikomunikasikan dengan pimpinan Fakultas agar disiapkan anggaran yang memadai supaya target IKU 8 tahun 2024 adanya program studi yang sudah terakreditasi internasional bertambah jumlahnya.

3.1.4 Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Pencapaian sasaran serapan anggaran tahun 2023 melalui Indek Kinerja, dirancang untuk mencapai hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Tidak

hanya menysar serapan minimal 80%, namun Fakultas Teknik juga menysar serapan diatas 97,36% atau 102,49% dari target yang ditetapkan oleh pimpinan Universitas Riau. Dengan mengacu PAGU anggaran sebesar Rp. 15.643.991.539, -, Pada tahun 2023 Fakultas Teknik berhasil melakukan penyerapan sebesar 97,36% yang setara dengan nilai Rp 16.034.300.430, - **Dalam konteks ini, Fakultas Teknik berhasil memenuhi dan bahkan melewati target sasaran serapan tahun 2023 yang telah ditetapkan.**

Indikator Kegiatan 4.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Untuk melihat capaian, Indeks Kinerja didefinisikan dari capaian akhir serapan anggaran pada akhir tahun yang harus sama dan atau melebihi dari target rerata nilai yang telah ditetapkan yaitu minimum 95%. Namun demikian, Universitas Riau juga memberikan target serapan tahun 2023 yang harus diraih oleh Fakultas Teknik senilai 95%. Secara praktis, maka Fakultas Teknik menjadikan serapan 97,36% sebagai target serapan untuk direalisasikan.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Indikator Kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara Pagu Anggaran dengan jumlah dana yang terserap (SPJ) diakhir tahun pelaporan, serta melihat sisa anggaran sebagai bahan perbandingan. Dengan demikian Indeks Kinerja dapat dihitung dalam bentuk nilai rupiah terserap dan persentase serapan yang merupakan perbandingan antara dua komponen tersebut yaitu perbandingan dana terserap dan pagu anggaran.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan antara target dan realisasi, maka dapat disimpulkan bahwa realisasi serapan anggaran tidak hanya memenuhi tetapi juga melebihi dari yang telah ditargetkan. Dalam hal ini, realisasi serapan anggaran mencapai 102,49% yang sudah tentu melebihi dari target minimal 85% dan target yang diberikan Universitas Riau 95%.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Realisasi serapan Fakultas Teknik Tahun 2022 sebesar 86,25%. Sedangkan realisasi serapan Fakultas Teknik Tahun 2023 sebesar 97,36%. **Dengan menggunakan Indikator Kinerja yang sama, maka realisasi capaian tahun 2023 jauh melebihi realisasi capaian tahun sebelumnya.**

Analisis Program dan kegiatan, yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja

Realisasi target Indikator Kinerja Fakultas Teknik 2023, disumbang oleh berbagai serapan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Fakultas Teknik selama tahun 2023. Kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa bagian, dan realisasi anggaran berdasarkan IKU ditampilkan pada lampiran. Kegiatan bidang akademik diperuntukkan untuk capaian kinerja IKU 2 (MBKM), IKU3, IKU 4, IKU 5, IKU 7 dan IKU 8. Kegiatan bidang kemahasiswaan, Kerjasama dan alumni menghabiskan anggaran untuk realisasi capaian IKU 1, 2 (mahasiswa berprestasi) dan IKU 6 sebesar. Namun demikian, lebih dari setengah realisasi serapan tersebut diberikan dari tiga program yaitu: (1) Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran; (2) Pengadaan Meubelair; dan (3) Pendukung Pembelajaran Kemitraan Dan Kerjasama Penelitian.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Sebagai penyumbang keberhasilan serapan yang melebihi target, terdapat beberapa kiat yang dilakukan oleh Fakultas Teknik dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2023. Secara garis besar, adanya penyesuaian terkait penerapan aturan TKDN/PDN pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, maka Fakultas Teknik telah mengantisipasi dan merevisi rencana pengadaan dengan mengganti/mencari padanan barang yang tersedia, terutama barang/pengadaan melalui e-katalog. Tidak hanya menghemat waktu dan memberikan kepastian ketersediaan, mengganti padanan pengadaan barang melalui e-katalog juga memberikan peningkatan dan memperpendek proses pengadaan.

Selain daripada itu, keberhasilan pencapaian target juga diperoleh karena adanya perencanaan yang baik terkait jadwal kegiatan yang dilakukan selama satu tahun dan melakukan penganggaran dana sesuai dengan kebutuhan capaian masing-masing IKU.

Sementara itu kegagalan atas pencapaian target kinerja masing-masing IKU biasanya disebabkan adanya perubahan atas rancangan kegiatan dari perubahan anggaran yang tersedia.

Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Namun demikian, dalam pandangan lain upaya mencapai Indikator Kinerja, revisi/penyesuaian pengadaan untuk menyukseskan serapan juga terkendala dalam sinkronisasi waktu dengan jadwal revisi anggaran RKA-KL yang terkadang memerlukan waktu finalisasi yang cukup lama. Akibatnya, ketersediaan barang dan proses pengadaan menjadi sesuatu yang sangat krusial untuk diperhatikan.

Hambatan lain yang mungkin terjadi adalah jika terjadi perubahan jenis kegiatan untuk pencapaian target kinerja IKU bidang akademik ataupun kemahasiswaan sehingga memungkinkan akan merubah mata anggaran yang sudah diusulkan.

Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja

Tentu perlu langkah-langkah antisipasi dalam mencapai target serapan yang disasar, Fakultas Teknik secara dinamis dan memperhatikan luaran target setiap kegiatan. Tidak hanya mengantisipasi dengan padanan pengadaan barang, metode pelaksanaan kegiatan lain pun mengalami penyesuai secara terus menerus sepanjang tahun 2023. Dengan demikian hampir seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan pada tahun 2023.

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian kinerja masing-masing IKU sudah disampaikan pada bagian capaian IKU masing-masing. Setiap kegiatan yang dilaksanakan menghasilkan luaran yang dapat dijadikan sebagai dokumen capaian IKU.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Stratergi utama yang dilakukan Fakultas Teknik untuk mencapai target kinerja adalah merancang perencanaan secara detil, menyeluruh dan melakukan langkah antisipasi dengan mengemukakan alternatif jalan keluar yang dapat dilakukan jika terjadi kebuntuan. Disamping itu, Fakultas Teknik menetapkan *sign-post* atas capaian berkala atau target jangka pendek secara ketat seperti serapan cepat pada awal dan tengah tahun 2023. Dengan demikian, penyerapan secara keseluruhan selama satu tahun 2023 mengalami peningkatan kinerja yang konsisten naik.

3.2. Realisasi Anggaran

3.2.1. Capaian Anggaran

Pagu awal anggaran PNBPN Fakultas Teknik Universitas Riau tahun 2023 tercatat sebesar Rp. 16.931.573.000,-. Seiring waktu terjadi penyesuaian pagu anggaran yang disebabkan dua hal yaitu tingkat ketercapaian penerimaan PNBPN tahun 2023 dan akumulasi perhitungan *Refund* UKT mahasiswa (lampiran 5) yang mengakibatkan perubahan besaran pagu anggaran PNBPN menjadi Rp.15.643.991.539,- (Tabel 3.2). Dalam hal ini, **terjadi penurunan anggaran PNBPN** Fakultas Teknik Universitas Riau tahun 2023 sebagai basis perhitungan realisasi serapan anggaran tahun 2023.

Tabel 3. 2 Perhitungan Pagu Riil PNBPN Fakultas Teknik Tahun 2023

RINCIAN PERHITUNGAN PNBPN TAHUN ANGGARAN 2023													
PENERIMAAN TANGGAL JANUARI S/D DESEMBER 2023 (berdasarkan aplikasi H to H)													
UP DATE PENERIMAAN PER TANGGAL													
KEMENTERIAN			: (023)			KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL							
UNIT ORGANISASI			: (023.04)			DITJEN PENDIDIKAN TINGGI							
SATKER PEMUNGUT			: (415092)			UNIVERSITAS RIAU							
FAKULTAS/ UNIT			:			TEKNIK							
KODE	SATKER PENGGUNA/ AKUN PENDAPATAN RINCIAN TARGET	JEN JANG	PERHITUNGAN TARGET						SUB TOTAL	TOTAL PENERIMAAN	%	ALOKASI FAKULTAS	ALOKASI UNIVERSITAS dan LAINNYA
			VOL.	VOL.	SAT.	TARIF	JUMLAH	JUMLAH					
415092	UNIVERSITAS RIAU												
	Total Penerimaan/ Pengelolaan Dana Oleh Fak/ Unit.....											15,643,991,539	
	SALDO PENERIMAAN 2022												
	Refund UKT 2023									(1,231,742,500)	37%	(455,744,725)	(775,997,775)
	Jumlah Pengelolaan Dana Fak/ Unit tahun											15,188,246,814	
	Kesehatan Mahasiswa UKT 3,4,5,6 (Per 2023)											336,700,000	
	Penerimaan - Refund - Pot. Mahasiswa											14,851,546,814	
	Pencairan RK-AKL 2023 (Per 2023)											14,880,170,466	
	Jumlah Sisa Pengelolaan Dana Fak/ Unit tahun 2023										-	(28,623,652)	

Pekanbaru, Desember 2023
Subkoordinator PNBPN UNRI

Sesuai dengan kontrak perjanjian kinerja antara Rektor dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Riau (lampiran 1) terkait besaran target serapan sebesar 95,00% (IKU 9) dari pagu anggaran, maka dapat disampaikan besaran target serapan tersebut sebesar Rp. 14.861.706.462, -. Lebih lanjut, dari pagu anggaran terkoreksi sebesar Rp. 15.643.991.539, -, Fakultas Teknik telah berhasil merealisasikan serapan anggaran PNBPN tahun 2023 sebesar Rp. 16.034.300.430,- atau setara dengan **102,49%**. Hal ini

bermakna bahwa **capaian serapan Fakultas Teknik telah memenuhi dan melebihi target serapan** sesuai kontrak perjanjian kinerja keuangan (Tabel 3.3).

Tabel 3. 3 Realisasi Perjanjain Kinerja Keuangan Fakultas Teknik

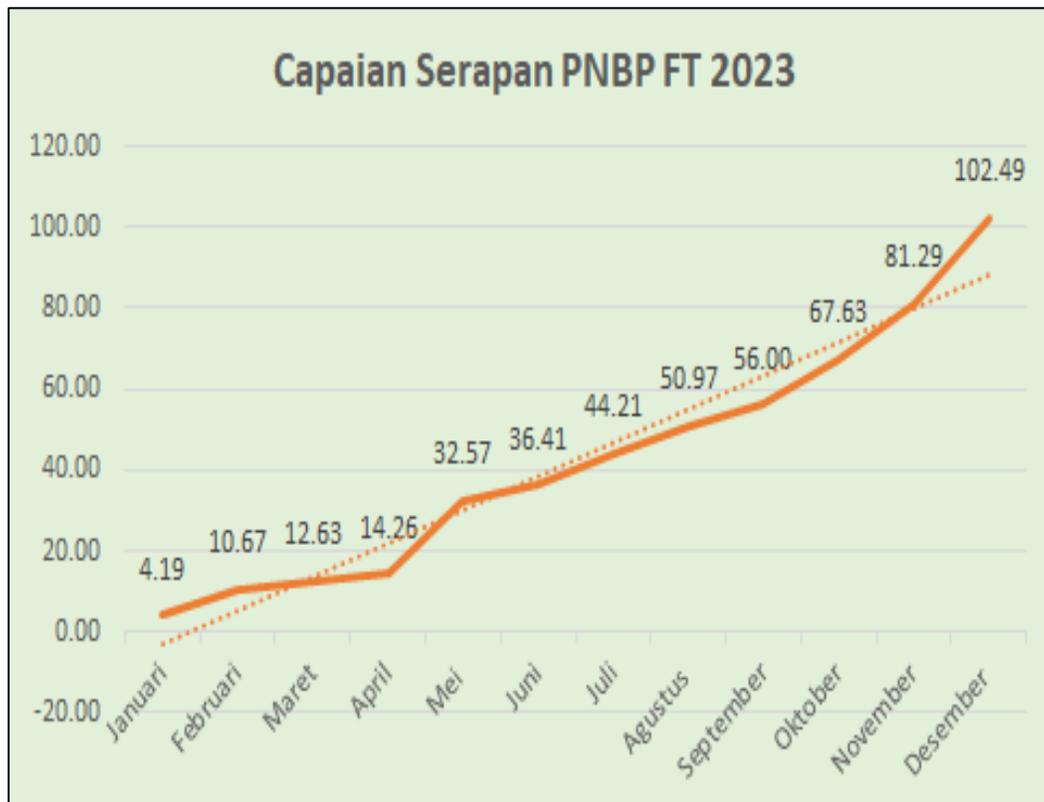
Pagu PNBP Awal	Pagu Riil PNBP	Target Serapan	Serapan Akhir	Deviasi Serapan *
16,931,573,000.00	15,643,991,539.00	14,861,706,462.05	16,034,300,430.00	390,308,891
	100%	95%	102.49%	2.49%

Sebaran penyerapan anggaran BNPT Fakultas Teknik Tahun 2023 dapat dilihat dari kemajuan serapan berkala per tiga bulan (Tabel 3.4). Serapan pada triwulan pertama 2023 dapat dihitung sebesar 4,21%. Hal yang sama juga dapat dikenali pada serapan triwulan ke dua 2023 sebesar 7,93%, dan 6,13% untuk rerata serapan pada triwulan ketiga. Serapan rerata terbesar terjadi pada triwulan keempat yaitu 15,44%. Dengan demikian, jelas terjadi **tingkat serapan yang selalu menunjukan arah positif pada setiap triwulan** 2023. Dalam perspektif lain, rerata serapan anggaran Fakultas Teknik untuk setiap bulannya dalam tahun 2023 juga dapat dihitung sebesar 8,43%.

Tabel 3. 5 Rerata Serapan Triwulan PNBP FT 2023

Bulan	Realisasi (%)	Triwulan (%)	Bulanan (%)
Januari	4.19	4.21	8.43
Februari	10.67		
Maret	12.63		
April	14.26	7.93	
Mei	32.57		
Juni	36.41		
Juli	44.21	6.13	
Agustus	50.97		
September	56.00		
Oktober	67.63	15.44	
November	81.29		
Desember	102.49		

Secara lebih detail kecenderungan jumlah penyerapan anggaran BNPT Fakultas Teknik Tahun 2023 untuk setiap setiap bulannya, **rerata penyerapan anggaran terjaga dengan baik**. Kondisi penyerapan stabil ini dapat dilihat dari grafik *trendline* serapapan anggaran dibawah (Gambar 3. 1). Hal ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara rencana dan pelaksanaan serapan yang telah dibuat oleh Fakultas Teknik dapat dilaksanakan dengan baik dan konsisten.



Gambar 3. 1 Distribusi Capaian Serapan PNBP FT 2023

Membandingkan atas sasaran capaian target tahunan, dapat disampaikan bahwa capaian serapan anggaran PNBP FT tahun 2023 telah telah memenuhi dan melebihi target serapan sesuai kontrak perjanjian kinerja keuangan. Hal ini berarti Fakultas Teknik **dalam dua tahun terakhir berhasil mempertahankan target capaian** yang diberikan (Tabel 3. 5). Ini merupakan prestasi yang sangat baik mengingat dalam kegiatan penyerapan anggaran PNBP dau tahun terakhir telah melalui banyak situasi

kedinamasin dan perubahan namun Fakultas Teknik dapat dengan tanggap menyesuaikan dang menghadapinya.

Tabel 3. 5 Capaian Tahunan PNBP FT-UNRI

Tahun	2021	2022	2023
Minimum	80.00%	80.00%	80.00%
Sasaran	80.00%	85.00%	95.00%
Capaian	57.00%	86.50%	102.49%
Kesimpulan	Dibawah Sasaran	Melebihi Sasaran	Melebihi Sasaran

3.2.2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2023, Fakultas Teknik Universitas Riau dapat menyerap anggaran PNBP sebesar 102,49%. Perlu untuk dijelaskan beberapa hal lebih lanjut seperti (1) devisiasi anggaran yang melebihi pagu sebesar 2,49% setara dengan Rp.390.308.891,-. Hal ini terjadi dikarenakan **realisasi tingkat ketercapaian penerimaan PNBP tahun 2023** yang yang dihitung pada bulan November 2023 ternyata lebih rendah dari perencanaan. Devisiasi anggaran ini juga sangat dipegaruhi oleh (2) implementasi kebijakan kementerian terkait **Refund UKT mahasiswa** yang mengakibatkan perubahan jumlah akumulasi perhitungan cukup significant atas penurunan jumlah anggaran PNBP FT Tahun 2023. Namun demikian, Fakultas Teknik telah mengambil langkah cepat dan tepat untuk mengatasi hal ini melalui berbagai **tindakan efisiensi dan perubahan terukur** atas pelaksanaan kegiatan di lingkungan Fakultas Teknik pada tahun 2023.

Berdasarkan laporan penyerapan anggaran PNPB FT Tahun 2023 berdasarkan laporan dari web keuangan Universitas Riau per Desember 2023 (lampiran 6), belum laporan perhitungan akhir, dapat dicermati bahwa telah terlaksana berbagai penghematan dan efisiensi anggaran berasal dari empat kelompok kegiatan yaitu:

- Penghematan yang bersumber pengadaan barang dan modal dari kegiatan non-konstruksi dengan melakukan perubahan metode pengadaan menjadi pengadaan e-kalataog. Perubahan ini tidak hanya efisiensi dalam anggaran, tetapi juga dalam hal waktu pelaksanaan yang lebih jelas dan singkat serta dapat berimbas juga pada kuantitas item barang yang diperlohe lebih banyak dari rencana awal. Efisiensi anggaran untuk kelompok pengadaan non-konstruksi berkisar pada angka pengadaan Rp 21.442.740, -.
- Untuk penghematan yang bersumber pengadaan barang dan modal dari kegiatan konstruksi, dari pelelangan fisik konstruksi menghasilkan efisiensi anggaran sekitar tiga ratus juta rupiah yang kemudian dikonversikan melalui revisi anggran untuk mendukung pemeliharaan gedung perkuliahan yang telah berumur cukup tua, digunakan juga perawatan landscape dan perawatan pepohonan, serta digunakan untuk pembukaan akses jalan ke gedung baru. Sedangkan perubahan metode pengadaan konsultan pengawas kontruksi gedung laboratorium baru juga membawa efisiensi anggaran sebesar Rp. 66.288.790, -.
- Dengan membaiknya infrastruktur khususnya berkaitan jaringan internet Fakultas Teknik dan diiringi dengan kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran lainnya, hal ini membawa penghematan anggaran yang pada awalnya lebih banyak untuk mendukung kegiatan yang direncanakan secara luring (offline) dapat diubah menjadi daring (online), serta perubahan lokasi kegiatan outbound (luar kampus) menjadi inhouse (dalam kampus), seperti halnya seminar internasional, kuliah umum, koordinasi dengan stakeholders, dan penajakan kerjasama akademik dengan pihak luar negeri, Rp 131.137.596, -
- Optimalisasi kegiatan non-IKU seperti kunjungan dan perjalanan dinas, Rp 32.922.404, -

Setelah melaksanakan dua kali revisi anggaran pada tahun 2023 untuk melakukan berbagai penyesuaian, secara keseluruhan dapat disampaikan Fakutlas Teknik telah melakukan efisiensi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 251.791.530, -. Lebih lanjut, sumbangan efisiensi anggran juga dibantu dengan perhitungan fee kerja sama penelitian yang dilakukan melalui mekanisme kerja sama antara Dekan Fakultas

Teknik dnegan pihak luar (Tabel 3.6). Besaran fee kerjasama penelitian akumulatif sebesar Rp. 325.727.504, - (lampiran 7).

Tabel 3. 6 Pendapatan Kerjasama Penelitian FT

No	Tahun Pendapatan Kerjasama Penelitian	Jumlah Fee Kerjasama Fakultas Teknik
1	2019	24,999,088
2	2020	47,536,279
3	2021	45,090,026
4	2022	89,963,175
5	2023	118,138,936
Jumlah		325,727,504

Efisiensi anggaran yang telah dilakukan, perhitungan akhir penggunaan riil anggaran PNBP FT Tahun 2023, serta perhitungan akumulai fee kerjasama penelitian merupakan komponen utama yang digunakan untuk menutupi permasalahan anggaran yang muncul pada bulan November 2023 yaitu berkaitan dengan rendahnya realiasi tingkat ketercapaian penerimaan PNBP tahun 2023 dan akumulasi refund UKT mahasiswa yang juga mengakibatkan terjadinya pengurangan anggaran PNBP FT dalam jumlah significant. Secara garis besar kekurangan penggunaan anggagran tahun 2023 telah tertutupi, namun terdapat sedikit kekurangan jumlah rupiah agar seluruh kegiatan yang telaksana dapt terbayarkan. Guna menutupi kekurangan pembayaran tersebut, Fakultas Teknik menyampikan permohonan pencairan tambahan kepada Rektor Uiversitas Riau (lampiran 7). Dengan demikian, maka capaian serapan anggaran Fakultas Teknik tahun 2023 mengalami devisiasi anggaran sebesar 2,49%. Oleh karenanya dalam laporan kinerja serapan anggraan PNBP FT Tahun 2023 mejadi 102,49% atau setara dengan Rp. 16.034.300.430,- .

Dari penjelasan capaian anggaran dan efisiensi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya pemenuhan IKU 9 tahun 2023, Fakultas Teknik Universitas Riau **telah memenuhi dan melebihi target serapan** sesuai kontrak perjanjian kinerja keuangan antara Rektor Universitas Riau dan Dekan Fakultas Teknik Universitas Riau (Gambar 3. 2).



Gambar 3. 2 Capaian Serapan PNBP FT Tahun 2023

3.3. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

3.3.1. Inovasi

Pada tahun 2023, Fakultas Teknik Universitas Riau melakukan beberapa inovasi sebagai bentuk peningkatan kinerja sebagai berikut:

Kompilasi rutin draf capaian IKU setiap akhir bulan untuk diverifikasi sebelum dilaporkan sebagai capaian IKU per triwulan Fakultas Teknik dan diunggah pada web capaian IKU Universitas Riau. Upaya ini bertujuan untuk menjamin kelancaran dan kesesuaian isi capaian laporan dengan kriteria IKU terkait.

3.3.2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Fakultas Teknik Universitas Riau mendapatkan penghargaan sebagai Fakultas yang memiliki kinerja terbaik II. Penghargaan ini diberikang langsung oleh Rektor Universitas pada kegiatan Musrenbang UNRI awal tahun 2023.

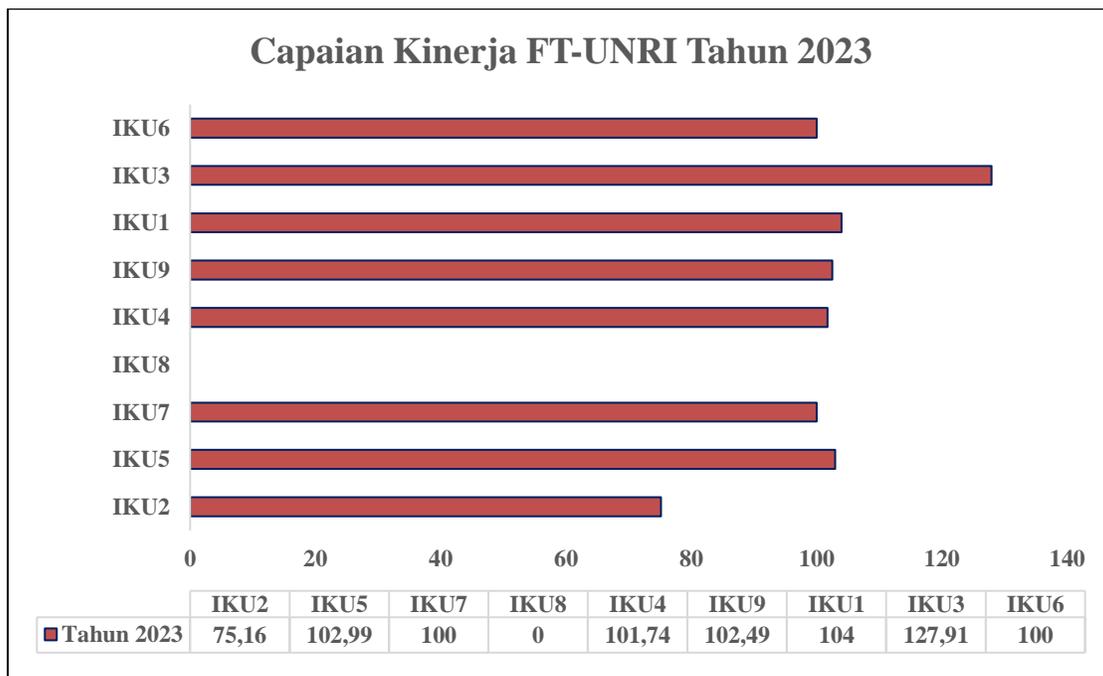
3.3.3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Pada tahun 2023, Fakultas Teknik Universitas Riau melakukan program *crosscutting/collaborative* dengan PT Riau Andalan Pulp and Paper. Kegiatan tersebut terdiri dari :

1. Penelitian dengan mitra PT RAPP melalui hibah Kedaireka dari Kementerian Ristek dan Teknologi. Hasil penelitian diperoleh publikasi yang memperkuat capaian IKU 5.
2. Menyediakan program magang bagi mahasiswa D3 Teknologi Pulp dan Kertas selama 9 bulan juga bagi mahasiswa program studi lain yang ada di FT-UNRI.
3. Menyediakan kesempatan kerja bagi seluruh mahasiswa program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas lulusan tahun 2022.
4. Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi secara rutin juga dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa program studi D3 Teknologi Pulp dan Kertas.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023, Fakultas Teknik Universitas Riau berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan. Fakultas Teknik Universitas Riau berhasil merealisasikan serapan anggaran tahun 2023 sebesar 102,49% bernilai Rp 16.034.300.430, - dari pagu anggaran yang tersedia sebesar Rp. 16.034.300.430,- (Gambar 4.1). Realisasi seluruh capaian kinerja Fakultas Teknik tahun 2023 ini memenuhi dan melebihi target kinerja yang telah ditetapkan oleh Universitas Riau dengan capaian akhir sebesar 90,52%.



Gambar 4. 1 Capaian Indeks Kinerja Utama (IKU) FT-UNRI 2023

Berdasarkan hasil capaian kinerja yang sudah diperoleh, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kinerja tersebut. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kerjasama dengan mitra baik perguruan tinggi maupun mitra perusahaan perlu ditingkatkan bidang kerjanya untuk menampung beberapa kegiatan yang

menyangkut program magang maupun kolaborasi riset. Kerjasama dengan mitra perguruan tinggi dari luar negeri perlu dilakukan untuk meningkatkan kolaborasi riset dan kegiatan MBKM.

2. Luaran penelitian dosen perlu diarahkan supaya bisa dipublikasi di jurnal internasional bereputasi dan meningkatkan jumlah luaran dalam bentuk HKI, prototype dan paten.
3. Peningkatan jumlah RPS yang menggunakan metode pembelajaran *case method* dan *team-based method* untuk memperbaiki sistim pembelajaran yang sesuai untuk kurikulum berbasis OBE.
4. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pengusulan akreditasi internasional program studi.
5. Diperlukannya kebijakan khusus mendukung kelancaran atas pembelian barang dan belanja modal yang berkaitan dengan pengadaan bahan dan peralatan laboratorium untuk riset yang belum diproduksi dalam negeri.

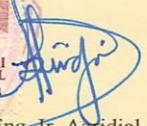
Untuk meningkatkan kinerja Fakultas Teknik Universitas Riau, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Menambah jumlah Kerjasama dengan mitra baik dalam maupun luar negeri dengan melakukan studi banding ke mitra target.
2. Membantu biaya publikasi bagi dosen yang akan melakukan publikasi di jurnal maupun prosiding internasional bereputasi.
3. Mengadakan workshop penyusunan kurikulum dan RPS dengan metode pembelajaran *case method* dan *team-based method* kepada dosen-dosen yang belum mengikuti kegiatan ini pada tahun sebelumnya.
4. Menambah prasarana dan sarana yang akan mendukung proses belajar mengajar dan kegiatan tridharma yang lain.
5. Perlunya pelatihan SDM berkelanjutan terkait dengan: pengeleloaan keuangan, pelaksanaan pengadaan barang/jasa, kompetensi monitoring dan evaluasi, dan system pelaporan berbasis virtual/web/real time yang dapat meningkat kinerja dan efisiensi untuk capaian kinerja keuangan yang akan datang.

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Perjanjian Kinerja Awal

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS RIAU Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293 Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman: www.unri.ac.id</p>
<hr/> PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama	: Prof. Dr. Eng Ir. Azridjal Aziz, ST, MT
Jabatan	: Dekan Fakultas Teknik Universitas Riau
Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama	: Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
Jabatan	: Rektor Universitas Riau
Selaku atasan pihak pertama. Selanjutnya disebut pihak kedua	
<p>Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.</p>	
<p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
  Pihak Kedua Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si NIP 196406091989032001	<p style="text-align: right;">Pekanbaru, Januari 2023</p>   Pihak Pertama Prof. Dr. Eng. Ir. Azridjal Aziz, ST, MT. NIP 197105192000031002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS RIAU**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Terjadinya Program Studi Yang Berkualitas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU2)	%	22
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU5)	Luaran Penelitian	0,7
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU7)	%	60
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU8)	%	6
Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance / GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3 memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU4)	%	60
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU9)	%	95
	Jumlah Pendapatan Fakultas	Rp	27,1 M
Terciptanya Kemandirian Dan Prestasi Mahasiswa Yang Handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta (IKU1)	%	65
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) (IKU3)	%	40

Tersedianya Sistem Perencanaan Dan Produk Inovasi Yang Unggul	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU6)	%	100
---	---	---	-----

Kegiatan :

- | | |
|---|-----------------------------|
| 1. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi | Rp. - |
| 2. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi | Rp. 12.883.100.000,- |
| 3. Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri | Rp. 2.762.189.000,- |
| Total | Rp. 15.645.289.000,- |

Rektor Universitas Riau



Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001

Pekanbaru, Januari 2023
Dekan FT Universitas Riau



Prof. Dr. Eng. Ir. Azridjal Aziz, ST, MT.
NIP 197105192000031002

Lampiran 2:

Perjanjian Kinerja Akhir

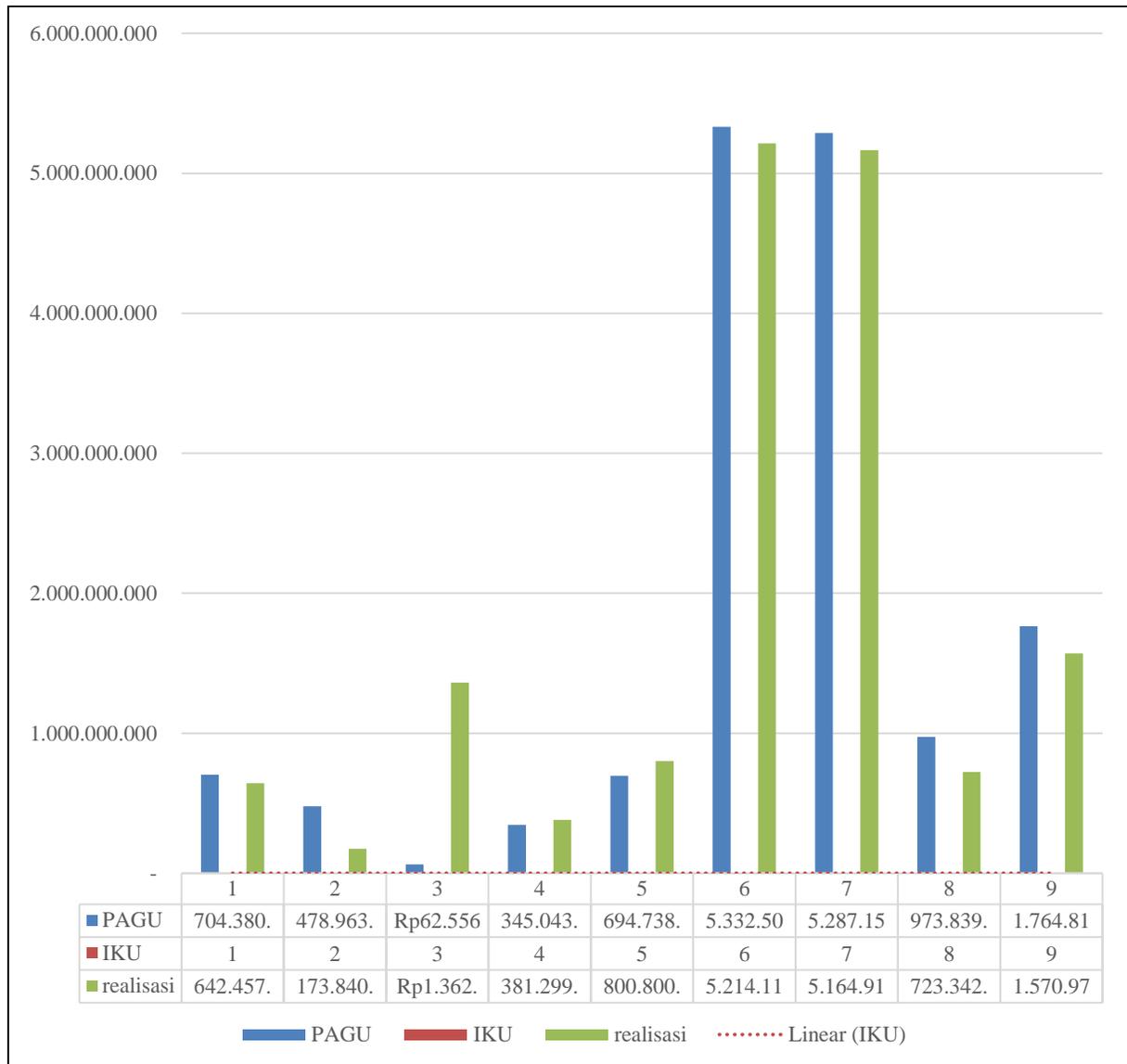
Sasaran	Indikator	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase Capaian (%)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	65	67,30	103,54
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	22	16,53	75,16
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	51,16	127,91
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	60	61,04	101,74
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.7	0,721	102,99

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	100	100	100
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	-	-	-
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60	60	100
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	6	0	0
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	95	97,37	102,49

Lampiran 3:
Pengukuran Kinerja

Lampiran 4:

Sebaran anggaran FT tahun 2023 berdasarkan IKU



Lampiran 5

Pagu Ril PNBP FT-UNRI 2023

RINCIAN PERHITUNGAN PNBP TAHUN ANGGARAN 2023
 PENERIMAAN TANGGAL JANUARI S/D DESEMBER 2023 (berdasarkan aplikasi H to H)
 UP DATE PENERIMAAN PER TANGGAL

KEMETERIAN : (023) KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIT ORGANISASI : (023.04) DITJEN PENDIDIKAN TINGGI
 SATKER PEMUNGUT : (415092) UNIVERSITAS RIAU

FAKULTAS/ UNIT : TEKNIK

KODE	SATKER PENGGUNA/ AKUN PENDAPATAN RINCIAN TARGET	JEN JANG	PERHITUNGAN TARGET						SUB TOTAL	TOTAL PENERIMAAN	%	ALOKASI FAKULTAS	ALOKASI UNIVERSITAS dan LAINNYA
			VOL.	VOL.	SAT.	TARIF	JUMLAH	JUMLAH					
415092	UNIVERSITAS RIAU												
	Total Penerimaan/ Pengelolaan Dana Oleh Fak/ Unit.....											15,643,991,539	
	SALDO PENERIMAAN 2022												
	Refund UKT 2023								(1,231,742,500)	97%	(455,744,725)	(775,997,775)	
	Jumlah Pengelolaan Dana Fak/ Unit tahun											15,188,246,814	
	Kesehatan Mahasiswa UKT 3,4,5,6 (Per 2023)											336,700,000	
	Penerimaan - Refund - Pot. Mahasiswa											14,851,546,814	
	Pencairan RK-AKL 2023 (Per 2023)											14,880,170,466	
	Jumlah Sisa Pengelolaan Dana Fak/ Unit tahun 2023											(28,623,652)	

Pekabaru, Desember 2023
 Subkoordinator PNBP UNRI

Effi Masri, S.Pd
 NIP 197901102014091002

Lampiran 6

Laporan Penyerapan Anggaran Belanja per MAK Dana PNB

TU TEKNIK
Laporan Penyerapan Anggaran Belanja per MAK Dana PNB
Periode Januari s.d. Desember TA 2023

Mata Anggaran	Anggaran	SPJ	Realisasi (%)	Sisa Anggaran
4471.CAA.001.051.A - Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran				
537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	463.787.000	457.415.000	98.63	6.372.000
4471.CAA.001.051.B - Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran				
537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	412.305.000	410.522.500	99.57	1.782.500
4471.CAA.001.051.C - Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran				
537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	649.445.000	649.335.570	99.98	109.430
4471.CAA.002.051.A - Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran				
537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27.540.000	27.497.000	99.84	43.000
4471.CAA.002.051.C - Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran				
537112 - Belanja Modal Peralatan dan Mesin	30.000.000	29.900.000	99.67	100.000
4471.CBJ.001.051.A - Pembangunan Gedung Dan Bangunan Pendukung Pembelajaran				
537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.760.000.000	1.693.711.210	96.23	66.288.790
4471.CBJ.001.051.B - Renovasi Gedung Dan Bangunan Pendukung Pembelajaran				
537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan	530.485.000	519.084.615	97.85	11.400.385
4471.CBJ.002.051.C - Renovasi Gedung Dan Bangunan Pendukung Perkantoran				
537113 - Belanja Modal Gedung dan Bangunan	200.000.000	199.185.171	99.59	814.829
4471.DBA.001.060.A - Penerimaan Mahasiswa Baru				
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	130.485.000	130.355.000	99.9	130.000
4471.DBA.001.060.B - Proses Belajar Mengajar				
525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	210.610.000	174.594.000	82.9	36.016.000
525112 - Belanja Barang	86.970.000	86.870.651	99.89	99.349
525113 - Belanja Jasa	61.700.000	38.920.000	63.08	22.780.000
525115 - Belanja Perjalanan	38.700.000	38.184.347	98.67	515.653
525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	472.641.000	469.000.000	99.23	3.641.000
4471.DBA.001.060.C - Wisuda Dan Yudisium				
525112 - Belanja Barang	70.000.000	69.838.000	99.77	162.000
4471.DBA.001.060.E - Pembinaan Karir Mahasiswa				
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	44.000.000	43.471.404	98.8	528.596
4471.DBA.001.060.G - Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, Dan Mutu Akademik				
525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	0	0	0	0
525112 - Belanja Barang	197.562.000	197.541.031	99.99	20.969
525113 - Belanja Jasa	28.850.000	9.000.000	31.2	19.850.000
525115 - Belanja Perjalanan	122.900.000	122.633.105	99.78	266.895
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	28.000.000	27.913.250	99.69	86.750
4471.DBA.001.060.H - Kerjasama Berbasis Pendidikan				
525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	79.900.000	73.000.000	91.36	6.900.000
525112 - Belanja Barang	213.999.000	173.538.907	81.09	40.460.093
525113 - Belanja Jasa	8.000.000	0	0	8.000.000
525115 - Belanja Perjalanan	85.408.000	83.921.586	98.26	1.486.414
4471.DBA.001.060.I - Pengadaan Buku Pustaka Dan Jurnal Pendukung Pendidikan				
537115 - Belanja Modal Fisik Lainnya	18.000.000	18.000.000	100	0
4471.DBA.001.060.J - Kegiatan Kemahasiswaan				
525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	1.000.000	0	0	1.000.000
525112 - Belanja Barang	293.185.000	293.137.493	99.98	47.507
525113 - Belanja Jasa	25.100.000	900.000	3.59	24.200.000
525115 - Belanja Perjalanan	91.100.000	79.948.537	87.76	11.151.463
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	48.430.000	44.312.000	91.5	4.118.000
4471.DBA.001.060.M - Kompetisi/lomba Mahasiswa				
525112 - Belanja Barang	55.000.000	53.589.530	97.44	1.410.470
525113 - Belanja Jasa	4.800.000	0	0	4.800.000
525115 - Belanja Perjalanan	62.400.000	59.502.400	95.36	2.897.600
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	17.233.000	16.425.502	95.31	807.498
4471.DBA.001.060.N - Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Pendidik				
525112 - Belanja Barang	101.700.000	101.138.000	99.45	562.000
525113 - Belanja Jasa	2.500.000	0	0	2.500.000
525115 - Belanja Perjalanan	47.500.000	36.162.640	76.13	11.337.360
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	343.377.000	299.871.427	87.33	43.505.573
4471.DBA.003.051.A - Penyelenggaraan Operasional Perkantoran				
525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	1.092.000.000	890.174.750	81.52	201.825.250
525112 - Belanja Barang	289.000.000	286.903.600	99.27	2.096.400
525115 - Belanja Perjalanan	349.950.000	344.780.910	98.52	5.169.090

525121 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	<u>273.443.000</u>	272.859.500	99.79	583.500
4471.DBA.003.051.C - Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non Pns				
525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	<u>234.360.000</u>	188.670.000	80.5	45.690.000
4471.DBA.003.051.E - Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana				
525114 - Belanja Pemeliharaan	<u>1.306.384.000</u>	1.216.279.269	93.1	90.104.731
4471.DBA.003.053.A - Seminar/pelatihan/workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/organisasi				
525112 - Belanja Barang	<u>34.899.000</u>	34.299.500	98.28	599.500
525113 - Belanja Jasa	<u>10.800.000</u>	0	0	10.800.000
525115 - Belanja Perjalanan	<u>26.600.000</u>	25.986.418	97.69	613.582
4471.DBA.003.053.B - Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Kependidikan				
525115 - Belanja Perjalanan	<u>189.000.000</u>	150.483.490	79.62	38.516.510
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	<u>40.000.000</u>	39.982.524	99.96	17.476
4471.DBA.003.053.C - Penyusunan Dokumen/laporan Sistem Tata Kelola Dan Kelembagaan				
525112 - Belanja Barang	<u>53.000.000</u>	52.493.000	99.04	507.000
525115 - Belanja Perjalanan	<u>132.000.000</u>	118.778.261	89.98	13.221.739
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	<u>12.750.000</u>	10.900.000	85.49	1.850.000
4471.DBA.004.051.B - Pelaksanaan Penelitian				
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	<u>20.000.000</u>	0	0	20.000.000
4471.DBA.004.051.D - Seminar Dan Publikasi Penelitian				
525112 - Belanja Barang	<u>0</u>	0	0	0
525115 - Belanja Perjalanan	<u>63.000.000</u>	17.905.000	28.42	45.095.000
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	<u>53.272.000</u>	53.187.235	99.84	84.765
4471.DBA.004.051.E - Penerbitan Jurnal				
525112 - Belanja Barang	<u>5.000.000</u>	4.995.000	99.9	5.000
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	<u>84.000.000</u>	45.450.995	54.11	38.549.005
4471.DBA.004.051.F - Hak Kekayaan Intelektual (hki)				
525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	<u>6.503.000</u>	2.600.000	39.98	3.903.000
4471.DBA.004.051.H - Kemitraan Dan Kerjasama Penelitian				
525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	<u>0</u>	0	0	0
525112 - Belanja Barang	<u>5.400.000.000</u>	5.383.651.102	99.7	16.348.898
4471.DBA.004.052.B - Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat				
525112 - Belanja Barang	<u>191.000.000</u>	165.500.000	86.65	25.500.000
TOTAL	16.931.573.000	16.034.300.430	94.7	897.272.570

Lampiran 7

Pendapatan Kerjasama Penelitian Ft tahun 2023

No	Tahun Pendapatan Kerjasama Penelitian	Jumlah Fee Kerjasama Fakultas Teknik
1	2019	24,999,088
2	2020	47,536,279
3	2021	45,090,026
4	2022	89,963,175
5	2023	118,138,936
Jumlah		325,727,504

Lampiran 8

Pernyataan Pencairan Tambahan FT



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS TEKNIK
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon : (0761) 66596, Fax. (0761) 66596
Laman : www.ft.unri.ac.id. Surel : ftek_ur@unri.ac.id

Nomor : 373/UN19.5.1.1.7KU/2023
Lampiran : 2 (dua) lembar
Hal : Permohonan Pencairan

15 Desember 2023

Yth. Rektor (Kuasa Pengguna Anggaran)
Universitas Riau
Pekanbaru

Sehubungan dengan informasi dari bagian keuangan Universitas Riau tentang target penerimaan PNBP Tahun 2023 Fakultas Teknik yang tidak tercapai. Dengan hormat, kami mohon kepada Rektor (kuasa Pengguna Anggaran) Universitas Riau untuk membantu pencairan dana Pekerjaan Pembagunan Gedung Laboratorium Arsitektur sejumlah Rp 392.306.892,- (*Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*).

Berkaitan dengan kekurangan anggaran penerimaan di tahun 2023 dapat dilakukan pemotongan penerimaan PNBP Fakultas Teknik pada Tahun 2024.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Desember 2023
Dekan Fakultas Teknik

Prof. Dr. Eng. Ir. Azrijal Aziz, ST., MT., IPU., ASEAN Eng
NIP.197105192000031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS TEKNIK
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon : (0761) 66596, Fax. (0761) 66596
Laman : www.ft.unri.ac.id Surel : ftek_ur@unri.ac.id

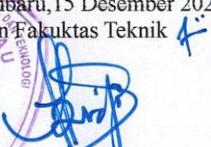
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Eng. Ir. Azridjal Aziz, ST., MT.,IPU., ASEAN Eng
NIP : 197105192000031003
Jabata : Dekan Fakultas Teknik

Dengan ini, menyatakan kesediaan dilakukan pemotongan anggaran RKAKL Fakultas Teknik Universitas Riau Tahun Anggaran 2024 Sebesar Rp. 392.306.892,- (*Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Enam Ribu Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah*), sesuai dengan Permohonan Pencairan dana perencanaan, Pengawasan dan Pekerjaan Fisik Pembangunan Laboratorium Arsitektur Fakultas Teknik,

Demikian surat Ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Desember 2023
Dekan Fakultas Teknik 

Prof. Dr. Eng. Ir. Azridjal Aziz, ST., MT.,IPU., ASEAN Eng
NIP.197105192000031003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS TEKNIK
Kampus Bina Widya Km.12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon : (0761) 66596, Fax. (0761) 66596
Laman : www.ft.unri.ac.id Surel : ftek_ur@unri.ac.id

RINCIAN KEBUTUHAN ANGGARAN

Pagu Anggaran RKAKL F. Teknik	15.643.991.539		
Realisasi s/d 14 Desember 2023	14.980.147.449		
Sisa Anggaran			603.844.090
Kebutuhan Dana			
Perencanaan Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium Arsitektur FT		26.889.750	
Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium Arsitektur FT		929.583.232	
Pengawasan Pekerjaan Pembangunan Gedung Laboratorium Arsitektur FT		99.678.000	
Jumlah Kebutuhan Dana			1.056.150.982
Kekurangan Dana			(392.306.892)